

**PENERAPAN METODE PARTISIPATIF PADA MATERI
PEMELIHARAAN KELISTRIKAN SEPEDA MOTOR UNTUK
PRAKTEK KERJA INDUSTRI (PREKERIN) KELAS XI SMK
NEGERI 4 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan oleh:

**Akmilul Fazlan
NIM. 170211083
Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Elektro
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
AR-RANIRY BANDA ACEH
2022 M/1443 H**

PENGESAHAN PEMBIMBING

PENERAPAN METODE PARTISIPATIF PADA MATERI PEMELIHARAAN KELISTRIKAN SEPEDA MOTOR UNTUK PRAKTEK KERJA INDUSTRI (PRAKERIN) KELAS XI SMK NEGERI 4 BANDA ACEH

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1) Prodi Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Akmilul Fazlan
NIM. 170211083

Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Elektro
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Disetujui/Disahkan

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Husnizar, S.Ag., M. Ag

NIP. 197103272006041007


Muhammad Rizal Fachri, M.T

NIP. 198807082019031018

**PENERAPAN METODE PARTISIPATIF PADA MATERI
PEMELIHARAAN KELISTRIKAN SEPEDA MOTOR
UNTUK PRAKTEK KERJA INDUSTRI (PREKERIN)
KELAS XI SMK NEGERI 4 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Prodi Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1) dalam Ilmu Pendidikan Teknik Elektro

Pada Hari/ Tanggal Jumat, 22 Juli 2022 M
23 Dzulhijjah 1443 H

Panitia Ujian Munaqasah Skripsi

Ketua



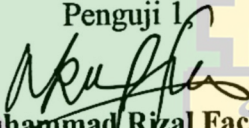
Dr. Husnizar, S.Ag., M. Ag
NIP. 19710327 200604 1 007

Sekretaris



Eliyanti, M.Pd
NIP. 198503132014112003

Penguji 1



Muhammad Rizal Fachri, M.T
NIP. 19880708 201903 1 018

Penguji 2,



Mursvidin, M.T
NIDN. 0105048203

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag
NIP. 195903091989031001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Akmilul Fazlan
NIM : 170211083
Prodi : Pendidikan Teknik Elektro
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Metode Partisipatif Pada Materi
Pemeliharaan Kelistrikan Sepeda Motor
Untuk Praktek Kerja Industri (PRAKERIN)
Kelas XI SMK Negeri 4 Banda Aceh.

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini;


Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.



Banda Aceh, 7 Juli 2022

Yang Menyatakan,


Akmilul Fazlan

KATA PENGANTAR



Puji beserta syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunianya kepada kita semua terutama bagi saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat beserta salam kepada baginda tercinta yaitu Nabi Muhammad SAW yang akan kita nantikan syafa'atnya di akhirat nanti.

Saya mengucapkan syukur kepada Allah SWT atas limpahan nikmat sehatnya, baik itu berupa sehat fisik maupun akal pikiran, sehingga mampu untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Penerapan Metode Partisipatif Pada Materi Pemeliharaan Kelistrikan Sepeda Motor Untuk Praktek Kerja Industri (PRAKERIN) Kelas XI SMK Negeri 4 Banda Aceh”**

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Saya menyadari dalam penyelesaian skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kepada Orang tua dan seluruh keluarga yang telah memberikan doa, dukungan, motivasi, saran, materi, dan bantuan lainnya yang sangat banyak demi terselesaikannya skripsi ini.
2. Bapak Dr. Muslim razali, S. H., M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Bapak Dr. Husnizar, S.Ag., M.Ag selaku Ketua Prodi Pendidikan Teknik Elektro, dan juga sebagai pembimbing pertama.
4. Bapak Muhammad Rizal Fachri, M.T selaku

pembimbing kedua yang telah memberi bimbingan, saran, motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini selesai.

5. Bapak/Ibu dosen serta staf Prodi Pendidikan teknik Elektro yang telah memberikan ilmunya serta membina dan membantu penulis selama proses perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
6. Kepada Bapak sekolah SMK Negeri 4 Banda Aceh dan para dewan guru serta staff, yang telah memberikan izin penelitian, dan membantu segala proses penelitian kepada penulis dalam menyelesaikan skripsinya.
7. Kepada teman-teman seperjuangan di prodi Pendidikan Teknik Elektro terkhusus untuk leting 2017.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna baik dari bentuk penyusunannya maupun pada materinya dan kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Semoga segala bantuan dan motivasi yang diberikan kepada saya dibalas dengan limpahan rahmat oleh Allah SWT. Penulis berharap semoga apa yang saya laporkan dapat memberi manfaat bagi pembaca dan bagi penulis sendiri.

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Banda Aceh, 7 Juli 2022

Penulis,

Akmilul Fazlan
NIM. 170211083

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xii
BAB SATU : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Hipotesis	7
F. Penelitian yang Relevan.....	8
BAB DUA : KAJIAN PUSTAKA	
A. Metode Partisipatif	12
B. Pemeliharaan Kelistrikan Sepeda Motor.....	18
C. Praktek Kerja Industri (PRAKERIN).....	33
D. Tujuan Prakerin.....	35
E. Mamfaat Prakerin.....	37
BAB TIGA : METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	45
B. Populasi dan Sampel	52
C. Instrument Pengumpulan Data.....	32
D. Teknik Pengumpulan Data.....	53
E. Teknik Pengumpulan Data.....	56
F. Teknik Analisa Data.....	60
BAB EMPAT : HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Penelitian.....	64
B. Pembahasan Hasil Penelitian	64
BAB LIMA : PENUTUP	
A. Kesimpulan	85
B. Saran-saran	86
Daftar Kepustakaan	87

DAFTAR TABEL

Tabel No:	Halaman
3.1 Rancangan Penelitian One Group Pre-Test dan Post-Test.....	45
3.2 Kriteria Responden	48
3.3 Kriteria Responden	53
4.1 Hasil Penilaian Kegiatan Pembelajaran.....	57
4.2 Distribusi Frekuensi Nilai Kegiatan Pembelajaran .	59
4.3 Aspek Penilaian Pembelajaran.....	60
4.4 Hasil Penilaian Observer	60
4.5 Distribusi Frekuensi Nilai Kegiatan Siswa.....	63
4.6 Nilai Hasil Pretest Siswa.....	64
4.7 Distribusi Frekuensi Data <i>Pretes</i>	66
4.8 Nilai Hasil Posttest.....	67
4.9 Distribusi Frekuensi Data Posttest	69
4.10 Hasil Uji Normalitas.....	72
4.11 Hasil Homogenitas	73
4.12 Nilai Mean	74
4.13 Uji T-Tes.....	75

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

DAFTAR GAMBAR

Gambar No:

2.1 Bagian Lampu Kepala	18
2.2 Lampu Kota	19
2.3 Lampu Panel/Spedometer.....	19
2.4 Sistem Penerang Ac	20
2.5 Sistem Penerang Ac Langsung	20
2.6 Sistem Penerang Dc	21
2.7 Flasher	21
2.8 Mengukur Bocor Arus.....	22
2.9 Mengukur Tahanan Sensor Ckp.....	22
2.10 Mengukur Kegunaan Saklar Rem Depan dan Belakang.....	23
2.11 Bola Lampu.....	24
2.12 Sekring Dan Rumah Sekering.....	24
2.13 Skun Kabel Berisolasi	25
2.14 Skun Kabel Tak Berisolasi	25
2.16 Kunci Pas	26
2.17 Kunci Kombinasi	27
2.18 Kunci Ring	27
2.19 Kunci T	27
2.20 Obeng	28
2.21 Obeng Ketok.....	28
2.22 Letak Posisi dari Komponen Kelistrikan.....	28
3.1 Diagram Alir Penelitian.....	40

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 :Surat Keputusan SK Pembimbing
- Lampiran 2 :Surat Izin Melakukan Penelitian Dari Fakultas
- Lampiran 3 :Surat Cabang Pendidikan Banda Aceh Dana Aceh Besar
- Lampiran 4 :Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 5 :RPP
- Lampiran 6 :Lembar Penilaian Pre-test
- Lampiran 7 : Lembar Penilaian Post-test
- Lampiran 8 :Lembar Aspek Penilaian Siswa
- Lampiran 9 :Lembar Soal Pre-test
- Lampiran 10 :Lembar Soal Post-test
- Lampiran 11 :Lembar Penilaian Pembelajaran
- Lampiran 12 :Dokumentasi Kegiatan Penelitian

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

ABSTRAK

Nama : Akmilul Fazlan
NIM : 170211083
Fakultas/ Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan
Teknik Elektro
Judul : Penerapan Metode Partisipatif Pada
Materi Pemeliharaan Kelistrikan
Sepeda Motor Untuk Praktik Kerja
Industri (PRAKERIN) Kelas XI
SMK Negeri 4 Banda Aceh
Tanggal Sidang : 22 Juli 2022 M / 23 Dzulhijjah
1443 H
Tebal Skripsi : 86 lembar
Pembimbing I : 1. Dr. Husnizar, S.Ag., M.Ag
Pembimbing II : 2. Muhammad Rizal Fachri, M. T.

Prakerin merupakan suatu kegiatan keahlian yang di dalamnya siswa terlibat langsung dalam melakukan pelatihan di dunia kerja, pembelajaran pada metode partisipatif merupakan model pembelajaran dengan melibatkan peserta didik secara aktif dalam tiga tahapan yaitu tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Dari hasil observasi yang telah peneliti lakukan di SMK Negeri 4 Banda Aceh kebanyakan siswa masih terkendala pada materi pembelajaran, terutama pada mata pelajaran pemeliharaan kelistrikan sepeda motor baik ketika praktek di bengkel sekolah maupun ketika praktek di dunia usaha/dunia industri (DU/DI). Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui kelayakan penerapan metode partisipatif pada tahapan (perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran) pada materi pemeliharaan kelistrikan sepeda motor di SMK Negeri 4 Banda Aceh

kelas XI dan untuk mengetahui pengujian hasil penerapan metode partisipatif pada materi pemeliharaan kelistrikan sepeda motor di SMK Negeri 4 Banda Aceh kelas XI. Sampel dalam penelitian ini berjumlah siswa kelas XI di SMKN 4 Banda Aceh. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *pre-eksperimental design* yang menggunakan rancangan *one group pre-test post-test design*. Dari teknik analisis data menggunakan uji-t, maka hasil hasil dapat disimpulkan hasil output bahwa H_0 diterima $0,00 < 0,05$ artinya bahwa hasil nilai *pretest* berbeda dengan *posttest*, dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwasanya metode partisipatif memiliki pengaruh pada kegiatan pembelajaran di kelas XI SMK Negeri 4 Banda Aceh.

Kata kunci : Metode Partisipatif dan Praktek Kerja Industri



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan kejuruan adalah suatu pendidikan yang mempunyai tujuan untuk pengembangan keahlian, kemampuan, pengetahuan, prilaku, kebiasaan bekerja, serta apresiasi yang dibutuhkan oleh setiap orang yang kerja sebelum masuk dunia kerja dan menambahkan kemajuan agar lebih bermakna dan lebih produktif.¹

Di dalam dunia pendidikan ada yang namanya pendidik dan siswa, mereka memiliki peranan yang sangat penting di dunia pendidikan. Dalam melaksanakan pendidikan tentu mempunyai wadah tempat mereka berinteraksi, mengajar dan menerima pembelajaran serta harus didukung dengan fasilitas yang memadai.²

Pendidikan merupakan suatu program yang di dalamnya ada interaksi antara pendidik dengan peserta didik

¹Jukianto, *Pengaruh Prakerin dan Peran Guru Pembimbing Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas IX Pemasarandi SMK Negeri 1 Kota Jambi*, Universitas Jambi, 2017. h. 2.

²Leo Ricardo Putra, *Pengembangan Jobsheet Pada Mata Pelajaran Pemeliharaan Kelistrikan Sepeda Motor di SMK PGRI Tanjung Raja*, Universitas Sriwijaya, 2018. h. 1.

sebagai sumber pendidikan itu sendiri. Interaksi di dalam kegiatan pembelajaran dan sumber-sumber pendidikan tersebut berlangsung dalam pergaulan (pendidikan), pengajaran, latihan, serta bimbingan.

Bagi Sekolah Menengah Kejuruan khususnya Pemeliharaan Kelistrikan Sepeda Motor, program pelaksanaan Praktek Kerja Industri (PRAKERIN) ini dilakukan pada lapangan kerja dengan tujuan agar dengan adanya prakerin ini, maka peserta didik dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di bangku sekolah dapat diaplikasikan di lapangan yang sesuai dengan bidangnya.

Pada umumnya sekolah menengah kejuruan (SMK) mempunyai tujuan untuk terciptanya lulusan yang sesuai dengan keahlian/kemampuan siswa, terutama mampu menguasai keahlian yang sesuai dengan kebutuhan zaman pada saat ini. Kegiatan ini diharapkan mampu menciptakan kemampuan pola pikir kreatif, kritis, dan memiliki kemampuan dalam menyelesaikan serta menghadapi setiap masalah yang ada. SMK khususnya lebih menekankan pelatihan pada dunia kerja, dengan keinginan yang diperlukan oleh Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI). Para

siswa terlebih dahulu diberi pembekalan dengan teori-teori dalam proses pembelajaran di sekolah.

Undang-Undang No.20 Tahun 2003 menjelaskan SMK adalah suatu pendidikan menengah yang memiliki tujuan: (1) mempersiapkan siswa untuk menjadi sumber daya yang produktif, memiliki kemampuan kerja mandiri, dapat mengisi kebutuhan tenaga kerja yang ada pada lapangan pekerjaan demi menjadi tenaga pekerja ditingkatan menengah sejalan dengan kemampuan dalam program keterampilan yang diminati; (2) mempersiapkan kemampuan peserta didik dalam memilih karier, keuletan, dan kegigihan dalam berkompetensi, beradaptasi di lapangan pekerja, dan meningkatkan sikap professional pada bidang yang dipilihnya; (3) memberi pembekalan peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, untuk memiliki kemampuan dalam mengembangkan potensi diri di masa depan baik secara individu maupun dengan jenjang pendidikan yang lebih tinggi; (4) pembekalan peserta didik dengan kemampuan-kemampuan yang sejalan dengan program keterampilan yang dipilihnya.

Prakerin termasuk suatu kegiatan keahlian yang melibatkan siswa secara langsung dalam melakukan

pelatihan di dunia kerja. Prakerin memiliki tujuan agar siswa dapat mempunyai berbagai keterampilan yang sesuai dengan keinginan dunia kerja dan industri, kegiatan ini dapat menambahkan pengalaman bagi siswa di lapangan kerja. Prakerin adalah kegiatan belajar wajib dilakukan oleh peserta didik pada lapangan kerja, sebagai perwujudan yang nyata dari suatu pendidikan yang ada di SMK. Penyusunan kegiatan Prakerin ini dilaksanakan oleh pihak sekolah dan pihak industri agar siswa dapat memenuhi segala kebutuhan, serta kontribusi siswa pada dunia kerja dalam pengembangan pembelajaran di SMK.

Dengan adanya kegiatan Prakerin ini, maka akan terbentuk ikatan kerja sama antara pihak sekolah dengan pihak industri dengan maksud. Tujuan kegiatan Prakerin ini adalah untuk memantapkan skill sesuai dengan keahlian yang dipilih, sehingga siswa dapat memahami apa saja yang dibutuhkan oleh industri.

Pendidik memiliki peran penting dalam menyampaikan materi kepada siswa agar mampu memahami seutuhnya materi disampaikan harus disesuaikan dengan metode yang tepat sehingga dapat menciptakan proses kegiatan pembelajaran yang baik dan dapat melahirkan lulusan SMK

yang berkualitas. Tujuan pendidik adalah untuk mewujudkan tujuan pendidikan di sekolah untuk mengembangkan strategi dan metode pembelajaran yang efektif.

Pembelajaran pada metode partisipatif adalah model pembelajaran yang melibatkan siswa aktif dan sepenuhnya wajib melalui tiga tahapan penting yaitu tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Dengan metode pembelajaran ini, para peserta didik dapat melaksanakan pembelajaran secara bersama untuk mendapatkan dan membangun pola pikir yang terstruktur demi terbentuknya tujuan pembelajaran dimaksud. Pembelajaran partisipatif diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dengan melibatkan mentalnya dalam kegiatan pembelajaran. Dalam kegiatan ini peserta didik diberi kebebasan dan keleluasaan untuk mengembangkan potensi diri secara lebih optimal.

Dari hasil observasi yang telah Peneliti lakukan di SMK Negeri 4 Banda Aceh ditemukan bahwa banyak siswa yang masih terkendala pada materi pembelajaran tersebut, khususnya pada mata pelajaran pemeliharaan kelistrikan sepeda motor, baik ketika praktek di bengkel sekolah maupun ketika praktek di dunia usaha/dunia industri (DU/DI).

Problema lain juga terlihat pada proses belajar mengajar guru yang lebih mengutamakan penggunaan metode yang sama tanpa bervariasi, hal ini telah membuat para siswa jenuh, bosan, dan kurang berminat dalam menerima penyampaian materi. Lebih lanjut Peneliti juga menemukan problema di sekolah ketika belajar di bengkel masih terdapat siswa belum memahami dan menguasai prosedur penggunaan peralatan dan pemeliharaan kelistrikan sepeda motor yang sesuai dengan SOP (*Standard Operating Procedure*) yang ada.

Dari latar belakang permasalahan di atas maka Peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul **“Penerapan Metode Partisipatif Pada Materi Pemeliharaan Kelistrikan Sepeda Motor Untuk Praktik Kerja Industri (PRAKERIN) Kelas XI SMK Negeri 4 Banda Aceh.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat di rumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode partisipatif pada tahapan (perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran) pada materi pemeliharaan

kelistrikan sepeda motor di SMK Negeri 4 Banda Aceh kelas XI?

2. Bagaimana pengujian hasil penerapan metode partisipatif pada materi pemeliharaan kelistrikan sepeda motor di SMK Negeri 4 Banda Aceh kelas XI?³

C. Tujuan Penelitian

Adapun dari permasalahan di atas, dapat di rumuskan beberapa tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kelayakan penerapan metode partisipatif pada tahapan (perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran) pada materi pemeliharaan kelistrikan sepeda motor di SMK Negeri 4 Banda Aceh kelas XI.
2. Untuk mengetahui pengujian hasil penerapan metode partisipatif pada materi pemeliharaan kelistrikan sepeda motor di SMK Negeri 4 Banda Aceh kelas XI.

³ Hasil pengamatan awal peneliti, pada Sekolah SMK Negeri 4 Banda Aceh, Tanggal 12 Desember 2021.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis: Penelitian ini dapat diharapkan memberikan sumbangan ilmu dalam referensi bidang Pendidikan Teknik Elektro dalam memberikan informasi tentang Penerapan Metode Partisipatif Pada materi Pemeliharaan Kelistrikan Sepeda Motor Untuk Praktik Kerja Industri (Prakerin) Di Kelas XI SMK Negeri 4 Banda Aceh.
2. Manfaat Praktis: Sebagai salah satu kesiapan guru dalam melaksanakan Prakerin, sebagai bahan evaluasi dalam melaksanakan Prakerin dan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan terkait pelaksanaan Prakerin.

E. Hipotesis Penelitian

Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah “Penggunaan metode partisipatif pada materi pemeliharaan kelistrikan sepeda motor dapat mempengaruhi terhadap Praktek Kerja Industri (PRAKERIN) siswa kelas XI SMKN 4 Banda Aceh”

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Kajian terdahulu yang menerapkan metode pembelajaran partisipatif telah dilakukan oleh beberapa peneliti yaitu:

1. Penelitian yang telah dilaksanakan oleh Afifa Turrohmah (2016) yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Partisipatif Pada Komunitas Belajar Qaryah Thayyibah di Salatiga”. Permasalahan yang di bahas pada penelitian ini untuk mengetahui hasil implementasi pembelajaran partisipatif pada komunitas belajar Qaryah Thayyibah. Jenis penelitian yang di gunakan adalah kualitatif. Kesimpulan penelitian ini menghasilkan 2 pembelajaran yaitu:

- a. Belajar Jangka Pendek (*output*)

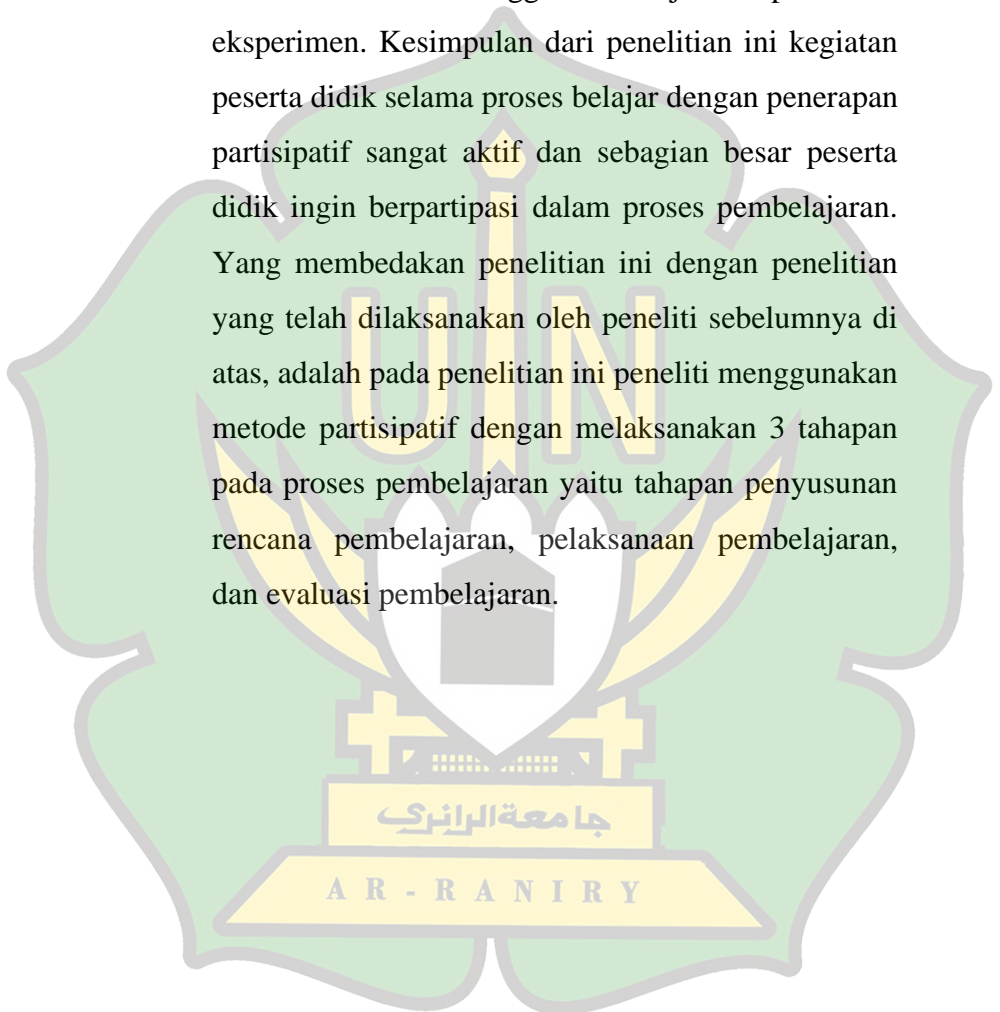
Belajar jangka pendek peserta didik berupa karya. Hasil yang di buat dari peserta didik dapat berbentuk virtual, audio, dan visual.

- b. Belajar Jangka Panjang (*outcome*)

Belajar jangka panjang peserta didik yang sudah selesai dari komunitas belajar Qaryah Thayyibah melanjutkan ke perguruan tinggi dan beberapa ada yang sudah bekerja.

1. Penelitian yang telah dilakukan oleh Sri Ira Handayani Sembiring (2020) dengan judul “Penerapan Metode Partisipatori Dan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Qur’an Hadist Kelas IX MTS Muhammadiyah 15 Medan”. Permasalahan yang dibahas adalah sebagian guru masih ada yang belum menerapkan metode pada kegiatan pembelajaran baik metode yang telah disediakan sekolah ataupun metode yang dibuat oleh pendidik itu sendiri yang mengakibatkan kurangnya motivasi serta jalannya proses pembelajaran kurang efektif. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif.
2. Penelitian yang telah dilaksanakan oleh Iin Indahwati (2010) dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Partisipatif Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 135 Jakarta Timur”. Permasalahan yang dibahas masih ada peserta didik yang mengalami kesulitan untuk mengetahui dan mempraktekkan bahan pembelajaran agama islam, bukan sekedar permasalahan dari siswa tetapi kemungkinan

disebabkan oleh guru di dalam pembelajaran. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen. Kesimpulan dari penelitian ini kegiatan peserta didik selama proses belajar dengan penerapan partisipatif sangat aktif dan sebagian besar peserta didik ingin berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti sebelumnya di atas, adalah pada penelitian ini peneliti menggunakan metode partisipatif dengan melaksanakan 3 tahapan pada proses pembelajaran yaitu tahapan penyusunan rencana pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.





BAB II

PEMBAHASAN

A. Metode Partisipatif

1. Pengertian Metode Partisipatif

Metode partisipatif adalah suatu metode yang menuntut siswa agar aktif pada kegiatan pembelajaran. Metode ini lebih menuntut siswa dapat lebih aktif serta bekerja mandiri dalam proses belajar. Proses pembelajaran metode partisipatif ini meliputi semua pihak, pendidik, peserta didik, yang harus terlibat aktif pada setiap proses kegiatan belajar mengajar.

Sudjana menjelaskan yaitu metode partisipatif pada dasarnya memiliki arti sebagai suatu cara menyampaikan materi dengan melibatkan siswa pada kegiatan pembelajaran melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian.

Tahapan perencanaan adalah keterlibatan siswa untuk mengidentifikasi hal yang dibutuhkan dalam belajar, Permasalahan potensi mungkin menjadi faktor hambatan dalam belajar.

Tahapan pelaksanaan perlu melibatkan siswa agar terciptanya suasana kondusif. Suasana kondusif untuk proses

pembelajaran diharapkan mampu membina hubungan antara peserta didik, dan antara peserta didik dengan pendidik agar terjalinnya hubungan sesama manusia yang keterbukaan, keakraban, memiliki arah, saling menghormati, saling membantu dan saling belajar.

Tahapan penilaian termasuk kegiatan yang melibatkan siswa dalam pelaksanaan di kelas, proses penilaian program pembelajaran ini dilaksanakan melalui tahapan proses, hasil dan dampaknya.

2. Konsep Pembelajaran Metode Partisipatif

Kata partisipatif memiliki arti yaitu keikutsertaan dalam suatu program, melakukan partisipasi, mengikuti dan berperan dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan. Sebenarnya partisipatif ini adalah kegiatan pembelajaran yang melibatkan setiap siswa dengan keaktifan baik pada tahap perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi. Partisipatif dasarnya memiliki arti sebagai suatu cara guru dalam mengikutsertakan siswa pada kegiatan belajar yaitu perencanaan kegiatan, pelaksanaan, dan penilaiannya.⁴

⁴In Indahwati, *“Pengaruh Pembelajaran Partisipatif Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Agama Islam di SMP Negeri 135 Jakarta”*, UIN Syarif Hidayatullah, 2010. h. 14.

Pembelajaran partisipatif memiliki prinsip-prinsip khusus pada proses kegiatan belajar. Prinsip pembelajaran dalam proses kegiatan siswa lebih menekankan pada aspek yang dibutuhkan dan berprilaku belajar. Prinsip dalam proses belajar mengajar disini lebih memusatkan pada penguasaan pemahaman dan pematapan prilaku membelajarkan siswa.

3. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Partisipatif

Sudjana menjelaskan di dalam Sariah, prinsip-prinsip pada pembelajaran partisipatif sebagai berikut ini:

a. Kebutuhan Belajar (*learning needs based*).

Peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran diharapkan bisa lebih efektif sehingga semua komponen kegiatan pada pembelajaran agar siswa dapat terbantu untuk memenuhi kebutuhan.

b. Berorientasi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran :: (*learning goals and objectives oriental*). جامعة الرانري

Pada pembelajaran partisipatif perencanaan serta pelaksanaan agar tercapainya tujuan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan belajar. Setiap program pembelajaran diarahkan untuk tercapainya tujuan belajar yang telah disusun oleh guru.

c. Berpusat pada Siswa (*participant countered*)

Pada proses pembelajaran siswa memegang peran penting sehingga peserta didik lebih terasa bahwa kegiatan pembelajaran itu menjadi miliknya sendiri. Siswa mempunyai kewajiban dan tanggung jawab untuk melaksanakan program yang telah ditetapkan oleh mereka.

d. Pengalaman Belajar (*experiential learning*).

Prinsip ini memberikan pengarahannya bahwa proses pembelajaran partisipatif tersusun dan dilakukan yang berawal dari pengalaman yang sudah dimiliki oleh siswa.

Dalam penerapan metode partisipatif menurut Depdiknas Dirjen PLS meliputi:⁵

- 1) Penyusunan perencanaan belajar yang sesuai dengan tema-tema belajar yang diminati oleh siswa.
- 2) Adanya keterlibatan siswa pada proses penciptaan bahan pembelajaran.
- 3) Mencari serta menggunakan bahan pembelajaran pada lingkungan kehidupan sehari-hari peserta didik.

⁵Afifa Turroah, *Implementasi Pembelajaran Partisipatis Pada Komunitas Belajar Qaryah Thayyibah Di Salatiga*, Universitas Negeri Semarang, 2016. h. 29-30.

- 4) Saling menolong antara peserta didik pada proses belajar mengajar.

Terkait sikap guru terhadap peserta didik, partisipatif menjelaskan bahwa:

- 1) Setiap peserta didik memiliki keunikan tersendiri, setiap peserta didik memiliki kelebihan dan kelemahan. Maka, proses penyamaan karakter tersebut dapat membunuh keunikan pada setiap peserta didik.
- 2) Setiap ke kanakan berbentuk kecil. Pola pemikiran ke kanakan sangat berbeda dengan pola pemikiran orang dewasa.
- 3) Umumnya di dunia ke kanakan adalah dunia yang selalu ada hal dengan dunia permainan.
- 4) Pada kehidupan manusia usia anak lah yang paling kreatif. Pada metode partisipatif, peserta didik harus aktif, dinamis, serta menjadi sebagai subjek. Akan tetapi, guru bukan pasif, guru harus juga aktif untuk memfasilitaskan setiap kegiatan pembelajaran peserta didik dengan audio, virtual, dan sebagainya. Pendidik juga

memiliki peranan menjadi mediator, dan kreatif. konsep peserta didik sebagai objek utama.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa metode partisipatif merupakan suatu metode yang lebih menuntun kan untuk melibatkan peserta didik keseluruhan agar mengembangkan keterampilan yang dimiliki dalam seluruh bidang yang terkait dengan program pembelajaran yakni dalam tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian.

4. Ciri-Ciri Pembelajaran Partisipatif

- a. Guru memiliki posisi yaitu orang yang tidak mengetahui tentang bahan pembelajaran. Pendidik memandang peserta didik sebagai sumber yang memiliki nilai serta memanfaatkannya pada proses belajar mengajar.
- b. Pendidik memiliki peran menjadi pembantu siswa dalam proses pembelajaran. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai kebutuhan peserta didik.
- c. Pendidik perlu memberi motivasi peserta didik untuk lebih berpartisipasi pada setiap program kegiatan yang berjalan.

- d. Pendidik dan peserta didik saling membelajarkan diri sendiri baik dalam segi bertukar pemikiran yang mengenai bahan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, serta hasil pembelajaran.
 - e. Pendidik memiliki peran dalam membantu peserta didik untuk membuat suasana pembelajaran yang nyaman, agar siswa untuk lebih aktif serta memiliki rasa tanggungjawab pada kegiatan belajar mengajar.
 - f. Pendidik perlu memberi pengembangan pada pembelajaran kelompok peserta didik.
 - g. Pendidik perlu memberi dorongan untuk peserta didik lebih semangat dan memiliki prestasi, sehingga dapat berkompetensi dalam mengarungi setiap rintangan yang ada.
 - h. Pendidik perlu memberi dorongan agar siswa dapat mandiri untuk menghadapi setiap masalah yang ada pada kehidupan sehari-hari.
5. Kelebihan dan Kekurangan Metode Pembelajaran Partisipatif.

Sudjana mengemukakan umumnya metode pembelajaran selalu mempunyai kelebihan dan kekurangan.

a. Kelebihan

- 1) Siswa dapat teras pembelajaran yang dilaksanakan seolah miliknya sendiri, dikarenakan siswa diberikan kesempatan yang besar untuk ber partisipatif. Siswa mempunyai motivasi kuat agar mengikuti belajar mengajar.
- 2) Kembangnya keadaan demokrasi pada kegiatan belajar sehingga bisa muncul percakapan serta musyawarah agar sesama belajar membelajarkan antara peserta didik.
- 3) Menambahkan pengetahuan peserta didik dikarenakan suatu keadaan pengalaman dan diberikan kepada siswa mungkin belum dipahami sebelumnya oleh guru.

b. Kekurangan

- 1) Membutuhkan waktu yang relatif yang lama dari waktu pembelajaran yang telah di tetapkan sebelumnya.
- 2) Segala kegiatan belajar didominasi siswa

- 3) Bisa terjadi pembicaraan penyimpangan dari arah pembelajaran yang sudah ditentukan sebelumnya.⁶

Adapun dari uraian diatas dapat di ambil kesimpulan suatu cara yang dilaksanakan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran melalui tiga aspek yaitu: tahapan perencanaan, pelaksanaan dan penilaian.

B. Pemeliharaan Kelistrikan Sepeda Motor

Mata pelajaran pemeliharaan kelistrikan sepeda motor termasuk ke dalam salah satu mata pelajaran bidang teknik bisnis sepeda motor (TBSM). Adapun hal-hal yang termasuk dalam pemeliharaan kelistrikan sepeda motor yaitu:

1. Sistem Penerangan pada Motor

Penerangan pada motor merupakan suatu komponen standar yang harus dimiliki oleh sepeda motor, karena hal ini sangat dibutuhkan demi keselamatan pengendara dan orang lain. Komponen penerang sepeda motor terdiri dari:

⁶Sri Ira Handayani Sembiring, *“Penerapan Metode Partipatisipatori dan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Qur’an Hadist Kelas IX diMTS Muhammadiyah 15 Medan”*, Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara, 2020. h. 16-17.

- a. Lampu Kepala (*Head Lamp*): memiliki fungsi sebagai penerangan di jalan untuk dapat dilihat keberadaan oleh pengendara lain terlebih di kegelapan. Prinsip konstruksi lampu kepala seperti pada gambar berikut ini:



Gambar 2.1 Bagian lampu kepala

2. Lampu Kota

Lampu Kota sering dikatakan yang dihidupkan ketika senja / suasana jalan masih terang, lampu kota memiliki fungsi untuk sesama pengendara lain melihat posisi pengendara, pada



Gambar 2.2 Lampu kota

3. Lampu Speedometer

Lampu speedometer memiliki fungsi yaitu penerang untuk panel pengendara antara lain penerang speedometer, penerang meteran bahan bakar, suhu mesin.

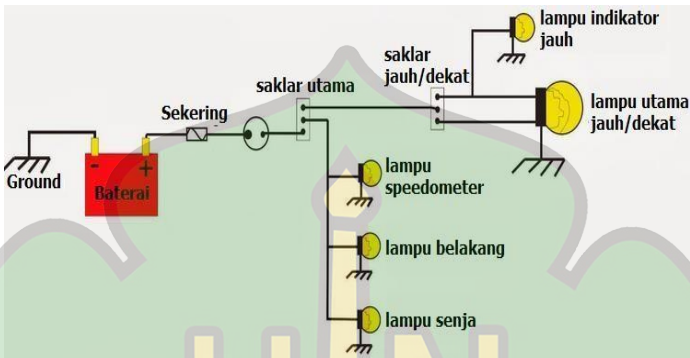


Gambar 2.3 Lampu panel/spedometer

4. Rangkaian sistem penerang pada sepeda motor

Rangkaian listrik pada penerangan sepeda motor di bagi per bagian yaitu:

c. Sistem penerang DC



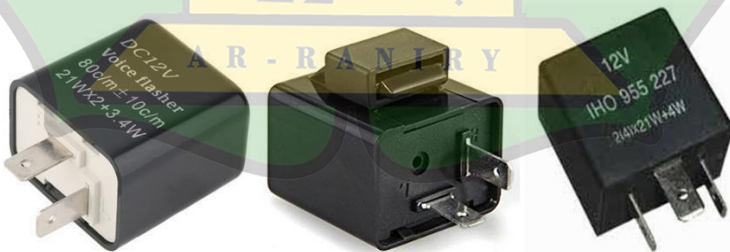
Gambar 2.6 Sistem penerang DC

5. Rangkaian Sistem Penanda yang terdiri dari:

a. Lampu Sein

Lampu sein memiliki fungsi sebagai pemberi isyarat untuk pengendara lain baik di depan maupun di belakang.

Flasher pada lampu sein memiliki fungsi sebagai penyebab lampu sein dapat berkedip sesuai dengan ketentuan waktu yaitu 60-120 per menit.



Gambar 2.7 Flasher

Brake light switch memiliki fungsi agar lampu rem tetap hidup ketika rem depan/rem belakang dipakai.

6. Cara Mengecek Kerusakan pada Sistem Kelistrikan dan Penerangan Sepeda Motor

Untuk melakukan pengecekan sistem kelistrikan dan penerang sepeda motor yang adalah dilaksanakan dengan menggunakan alat ukur visual yaitu lampu tester dan alat ukur multimeter untuk mengetahui segala data hasil pengukuran.



Ukur kebocoran arus dilakukan secara seri antara kutup negati baterai dengan klem terminal kabel negatif Hasil standar tidak boleh lebih dari 0,01 mA

Gambar 2.8 Mengukur bocor arus

Proses pengecekan kelistrikan sepeda motor memiliki beberapa langkah berikut ini:

- a. Memilih komponen untuk diperiksa.
- b. Melihat keberadaan sensor ckp serta warna kabel.
- c. Melepaskan soket konektor 2P selanjutnya diukur besar tahanan dengan Ohmmeter.



Sensor CKP
Warna kabel kuning dan putih/kuning

Gambar 2.9 Mengukur tahanan sensor CKP

- d. Melepaskan soket/konektor 2P pada saklar rem depan/belakang.



Gambar 2.10 Mengukur kegunaan saklar rem depan dan belakang

- e. Menggunakan Voltmeter agar pengukuran tegangan di kabel B1/Br pada soket konektor agar saklar rem saat kunci kontak “ON”, tegangan diukur 12V.

7. Pengaksesan informasi mengenai sistem kelistrikan dan penerangan
 - a. Merk seraf Jenis sepeda motor
 - b. *Wiring*
 - c. Posisi komponen
 - d. Pengecekan, perawatan dan penyetelan
 - e. Cara bongkar dan pasang

Segala informasi dapat dilihat pada buku manual kendaraan motor.

8. Alat-alat yang biasa dipakai agar bisa memasang sistem penerang serta wiring yaitu:
 - a. Bola Lampu

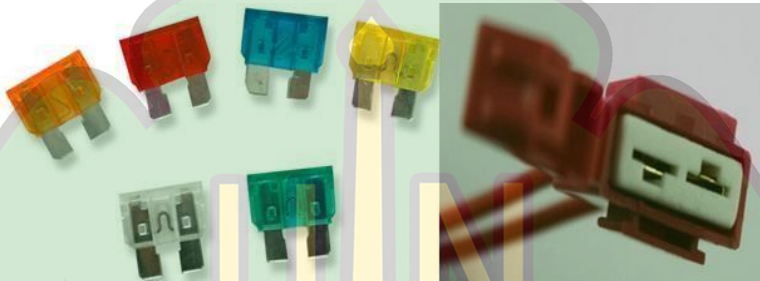
Lampu merupakan komponen paling penting pada sepeda motor, bola juga memiliki bermacam jenis serta ukurannya.



Gambar 2.11 Bola lampu

b. Sekering

Pada umumnya sekering mempunyai pengaruh besar, demi tercegah korsleting pada kendaraan motor.



Gambar 2.12 Sekring dan rumah sekering

c. Skun kabel.

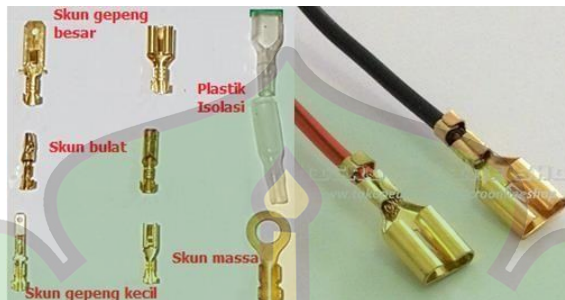
Skun kabel memiliki fungsi sebagai sambungan antara kabel dengan terminal. Jenis-jenis skun adalah:

1. Skun kabel ber isolasi



Gambar 2.13 Skun kabel berisolasi

2. Skun kabel tak berisolasi



Gambar 2.14 Skun kabel tak berisolasi

d. Soket Konektor Kabel

Connector memiliki fungsi sebagai penghubung listrik adari 2 jaringan ke komponen. Connector terdiri dari dua yaitu jantan dan betina.



Gambar 2.15 Soket konektor dan skun kabel

e. Kabel rangkaian

Kabel memiliki fungsi sebagai alat yang menghantarkan arus listrik pada rangkaian listrik, kabel pada motor terbagi 3 yaitu:

- 1) Untuk menghantarkan arus besar
- 2) Untuk menghantarkan arus kecil
- 3) Untuk menghantarkan data informasi

Komponen pada kabel

- 1) Penghantar
- 2) Isolator
- 3) Pelindung Luar

9. Peralatan yang digunakan dalam memasang sistem kelistrikan

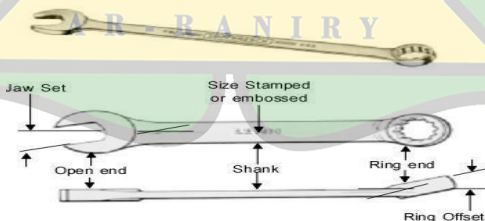
Peralatan yang digunakan untuk memasang dan membongkar kendaraan seepda motor yaitu:

a. Kunci Pas



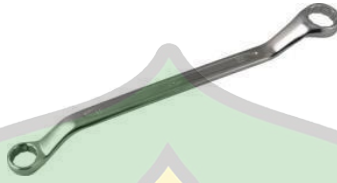
Gambar 2.16 Kunci pas

b. Kunci Pas-Ring



Gambar 2.17 Kunci kombinasi

c. Kunci Ring



Gambar 2.18 Kunci ring

d. Kunci T



Gambar 2.19 Kunci T

e. Obeng



Gambar. 2.20 Obeng

f. Obeng Ketok

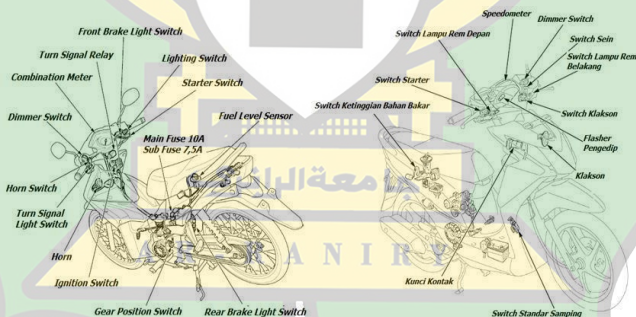


Gambar 2.21 Obeng ketok

10. Mengakses Informasi tentang sistem penerangan sepeda motor

a. Keberadaan Rangkaian

Keberadaan yang dimaksud adalah posisi segala saklar (switch) dan komponen kelistrikan lainnya, seperti pada gambar dibawah ini:



Gambar 2.22 Letak posisi dari komponen – komponen kelistrikan⁷

⁷ Buku Informasi, *Teknik dan Bisnis Sepeda Motor*. 2018

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kelistrikan sepeda motor yang baik harus mengikuti panduan yang di buat oleh produser.

C. Praktik Kerja Industri (PRAKERIN)

1. Pengertian Prakerin

Indro mengemukakan bahwa Praktik kerja industri (PRAKERIN) merupakan kegiatan yang diselenggarakan oleh dunia pendidikan untuk keahlian yang professional yang dilakukan secara sistematis dan ter sinkron dengan kegiatan pendidikan yang ada di sekolah, serta penguasaan keahlian pada pembelajaran langsung dari Dunia Usaha/Dunia Industri sehingga dapat tercapai pada tingkat keahlian yang di inginkan.

Depdikbud dalam Indro menjelaskan hal-hal yang terkait dengan PRAKERIN yaitu:

- a. Dapat terciptanya pekerja yang mempunyai bidang keterampilan yang professional (ilmu pengetahuan, keterampilan, serta semangat kerja yang di butuhkan sesuai keinginan pada Dunia Usaha/Dunia Industri).

- b. Memperkuat “link and match” sekolah dan Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI).
- c. Peningkatan efisiensi kegiatan pembelajaran dan pelatihan kerja yang memiliki kualitas serta professional.
- d. Pemberian apresiasi terhadap hasil pengalaman bekerja merupakan bagian dari kegiatan pendidikan.

Berdasarkan Kemendikbud Republik Indonesia No. 323/U/1997 Pasal 1 menjelaskan Prakerin merupakan bentuk terselenggaranya pendidikan keterampilan kejuruan yang dilakukan terstruktur dan ter sinkron kegiatan pendidikan di sekolah menengah kejuruan dengan kegiatan penguasaan keterampilan yang didapatkan dari program bekerja langsung pada lapangan bekerja dengan terarah agar tercapai tingkatan keterampilan profesional tertentu.

D. Tujuan Prakerin

Tujuan praktik kerja industri tentang dalam Depdikbud adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan misi serta relasi pendidikan di kejuruan dengan adanya peranan institusi pasangan (DU/DI).

2. Menghasilkan lulusan yang mempunyai pengetahuan, keahlian dan semangat bekerja yang sesuai dengan keinginan Dunia Usaha/Dunia Industri.
3. menciptakan tamatan yang mempunyai pengetahuan, keterampilan serta perilaku sebagai bekal untuk di kemudian hari.
4. Pemberian penghargaan dari pengalaman kerja yang sudah di dapatkan.
5. Memberi pengetahuan efisiensi penyelenggara Pendidikan Menengah Kejuruan pendayagunaan sumber daya pendidikan yang ada di dunia kerja.

Menurut konsep prakerin Retno menyatakan bahwa pelaksanaan prakerin bertujuan untuk:

1. Tujuan umum
 - a. menciptakan pekerja yang memiliki keterampilan professional (dengan tingkatan pengetahuan, keahlian, dan semangat bekerja sesuai dengan kebutuhan Dunia Usaha/Dunia Industri).

- b. Memperkuat “*link and match*” baik sekolah maupun lapangan kerja.
 - c. Peningkatan efisiensi pada kegiatan pembelajaran.
 - d. Pemberian penghargaan terhadap pengalaman kerja sebagai bagian dari Sebagai bagian dari proses pendidikan.
2. Tujuan Khusus.
- a. Mempersiapkan peserta didik agar dapat belajar bekerja secara mandiri dan secara kelompok.⁸
 - b. Peningkatan status dan kepribadian para peserta didik sehingga mereka berinteraksi, berkomunikasi, dan mempunyai rasa tanggung jawab serta disiplin yang tinggi.
 - c. Pemberian kesempatan bagi peserta didik yang memiliki potensi agar menjadi tenaga pekerja yang ahli berdasarkan pengakuan standar profesi yang ditetapkan.

⁸Aisatun Nipah, *Pengaruh Pengalaman Kerja Industri (Prakerin), Efikasi Diri, dan Kompetensi Akuntansi Terhadap KerjaSiswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi di SMK PGRI Salatiga Tahun Ajaran 2014/2015*, Universitas Negeri Semarang, 2015. h. 29-30.

Adapun dari uraian diatas dapat di ambil kesimpulan bahwa tujuan Prakerin dapat menciptakan lulusan SMK yang memiliki keterampilan sesuai dengan kebutuhan pada zaman saat ini.

E. Manfaat Prakerin

Praktik Kerja Industri (PRAKERIN) memiliki manfaat untuk siswa agar mendapatkan pengalaman kerja dari Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI) dan peningkatan rasa percaya diri siswa. Maka, dengan adanya kegiatan Prakerin ini, peserta didik bisa berlatih serta diterapkan *skill* yang telah di dapatkan dari pendidikan di sekolah dan diterapkan di tempat Prakerin baik di Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI), sehingga peserta didik dapat langsung mengenal dunia kerja. Oleh karena itu, setelah lulus siswa dapat langsung bekerja baik di Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI).

Dalam Undang-Undang Dikmenjur, dalam Ika menjelaskan bahwa Praktik Kerja Industri (PRAKERIN) merupakan kegiatan yang harus dilaksanakan oleh pihak dunia pendidikan terutama pihak sekolah terkhusus pada SMK serta pelatihan di luar sekolah ini harus wajib

dilaksanakan oleh setiap siswa. Dengan terselenggaranya Prakerin ini dapat membantu siswa untuk lebih mematenkan hasil pembelajaran yang didapatkan di sekolah serta menjadi bekal peserta didik pada pengalaman kerja langsung dengan program keahlian yang minati.

Praktik Kerja Industri mempunyai beberapa manfaat, Oemar Hamalik menyebutkan bahwa praktek kerja merupakan suatu bagian dari integral dalam kegiatan pelatihan, maka kegiatan ini wajib dilaksanakan karena memiliki manfaat. Praktik Kerja Industri ini sangat penting untuk peserta didik, sehingga peserta didik bisa memperoleh pengetahuan, keahlian, serta pengalaman kerja langsung dari Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI). Manfaat utama Prakerin ini adalah untuk siswa, sedangkan manfaat lain dari Prakerin yaitu bagi pihak industri dan pihak pendidikan.

Oemar Hamalik, menyebutkan manfaat Prakerin untuk peserta didik adalah: جامعة ال

1. Terciptanya kesempatan bagi siswa dapat melatih keahlian-keahlian manajemen ketika dalam keadaan nyata bekerja. Kegiatan ini sangat penting untuk mendukung teori serta konsep yang didapatkan pada bangku sekolah.

2. Pemberian pengalaman kerja nyata untuk siswa sehingga hasil pelatihan tersebut dapat menambah wawasan siswa.
3. Siswa memiliki kesempatan untuk menyelesaikan dan memecah setiap masalah yang ada di tempat kerja dengan kemampuan yang dimilikinya.
4. Sebagai jembatan dan pendekatan untuk menyiapkan siswa sebelum melakukan kegiatan praktik yang sesuai dengan bidang yang pelatihan yang telah dilaksanakan.

Dari hasil pendapat ahli dapat disimpulkan praktik kerja industri memiliki manfaat bagi siswa pada pengembangan maupun menambahkan pengetahuan, keahlian, dan pengalaman bekerja baik keadaan nyata sehingga dapat meningkatkan rasa percaya diri peserta didik ke depannya bisa diterapkan ketika peserta didik di Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI). Hasil pengalaman yang telah di dapatkan oleh siswa tersebut, siswa dapat mematenkan hasil pembelajarannya, pembentukan prilaku, menghayati dan mengenal lingkungan tempat bekerja, dan menambahkan keahlian sesuai dengan keahliannya.

F. Pelaksanaan Praktik Kerja Industri.

Praktik Kerja Industri dilakukan pada kelas XI semester genap selama tiga bulan diawali dengan pembekalan. Praktik dapat dilakukan pada industri besar, menengah, kecil, *home industri*, maupun unit produksi sekolah.

Langkah-langkah pelaksanaan prakerin berdasarkan panduan pelaksanaan prakerin adalah:

1. Aspek Perencanaan
 - a. Pemetaan industri.
 - b. Sosialisasi dana.
 - c. Pembekalan siswa.
 - d. Penempatan siswa.
 - e. Waktu pelaksanaan.
2. Aspek Pelaksanaan.
 - a. Kesesuaian penempatan bidang studi siswa.
 - b. Kesesuaian materi pelajaran dengan keahlian prakerin.
 - c. Monitoring oleh pembimbing.
 - d. Waktu pelaksanaan
3. Aspek Evaluasi
 - a. Evaluasi kegiatan prakerin.

Evaluasi kegiatan prakerin dapat dilakukan oleh pihak industri dan pihak sekolah apabila dipandang perlu.

b. Evaluasi program.

Program prakerin yang telah dilaksanakan oleh siswa perlu dilakukan evaluasi untuk melihat kesesuaian antara kegiatan dengan pelaksanaan di lapangan.⁹

Berikut ini adalah kelengkapan dari setiap tahap pelaksanaan praktik kerja industri:

1. Tahapan sinkronisasi: dalam tahapan ini data yang di perlukan yaitu data sinkronisasi.
2. Tahapan evaluasi kelayakan industri: dalam tahapan ini data yang di perlukan yaitu data penilaian kelayakan industri.
3. Tahapan penetapan industri: dalam tahapan ini data yang di perlukan yaitu data penetapan industri
4. Tahapan kerja sama dengan industri: dalam tahapan ini data yang di perlukan yaitu surat kesepakatan kerja sama/MoU.

⁹Jukianto, *Pengaruh Prakerin dan Peran Guru Pembimbing Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Pemasaran SMK Negeri 1 Jambi*, Universitas Jambi, 2017.

5. Tahapan sosialisasi: dalam tahapan ini data yang di perlukan yaitu surat edaran prakerin.
6. Tahapan pembekalan industri: dalam tahapan ini data yang di perlukan yaitu daftar kehadirankegiatan pembekalan, surat undangan pembekalan prakerin, dan surat penugasan pembekalan.
7. Tahapan penyerahan prakerin: dalam tahapan ini data yang di perlukan yaitu surat penyerahan prakerin.
8. Tahapan pelaksanaan prakerin: dalam tahapan ini data yang diperlukan yaitu jurnal kegiatan peserta prakerin.
9. Tahapan penarikan prakerin: dalam tahapan ini data yang di perlukan yaitu surat penarikan prakerin.
10. Tahapan pembimbingan prakerin: dalam tahapan ini data yang diperlukan yaitu surat tugas pembimbingan serta lembaran bimbingan/ monitoring.
11. Tahapan penilaian: dalam tahapan ini data yang di perlukan yaitu form penilaian, rekap penilaian prakerin dan sertifikat prakerin.¹⁰

¹⁰Sarwo Edi, Suharno, Indah Widiastuti, *Pengembangan Standar Pelaksanaan Praktik Kerja Industri PRAKERIN Siswa SMK Program*

Pada saat pelaksanaan prakerin di Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI) dilakukan dengan bentuk kegiatan praktikyng bertujuan untuk memperdalam bahan pembelajaran yang telah dipelajari di bangku sekolah. Kegiatan praktek ini dilakukan dengan secara langsung dan nyata serta diberi fasilitas dan bahan pembelajaran yang ada di Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI). Siswa melakukan proses pembelajaran dengan keadaan nyata pada dunia usaha/dunia industri (DU/DI), oleh karena itu siswa langsung memperoleh bahan pembelajaran yang berbeda dengan yang ada pada sekolah. Jika siswa di dunia usaha/dunia industri (DU/DI) tidak memperoleh pengalaman serta keterampilan yang tidak didapatkan di sekolah, hal ini disebabkan perbedaan antara lingkungan pembelajaran sekolah dengan industri.

Selama siswa melakukan kegiatan Prakerin di dunia usaha/dunia industri (DU/DI), pihak sekolah melakukan pengawasan atau monitoring pada siswa tergantung pihak siswa mengunjungi ke industri. Proses monitoring/pengawasan memiliki tujuan untuk melihat hasil kemajuan siswa praktik, baik dari segi prilaku maupun keterampilan. Proses pengawasan

biasanya dilakukan oleh guru pembimbing telah diketahui oleh pihak Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI).

Setelah siswa telah melakukan kegiatan Prakerin di dunia usaha/dunia industri (DU/DI) akan dilakukan proses evaluasi, kegiatan ini bertujuan sebagai menilai hasil kegiatan Prakerin yang telah dilakukan oleh siswa. Proses evaluasi terdiri dari beberapa tahap yaitu:

1. Evaluasi program: valuasi prakerin siswa dapat dilaksanakan oleh:
 - a. Pihak industri
 - b. Pihak sekolah
2. Evaluasi program: kegiatan prakerin yang telah dilaksanakan oleh siswa harus dievaluasi kembali untuk melihat hasil jalannya program dengan pelaksanaan di lapangan. Evaluasi ini dilaksanakan dengan cara yaitu:
 - a. Menganalisis hasil kegiatan yang telah dilakukan oleh siswa dan hasil pemberian nilai oleh guru pembimbing dari dunia usaha/dunia industri (DU/DI).

b. Pemaparan hasil kerja siswa.¹¹



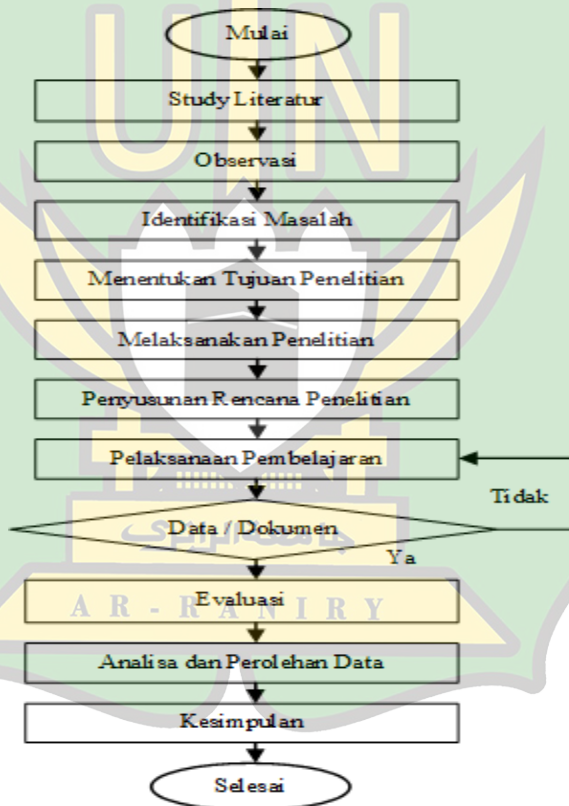
¹¹Iin Tri Wahyuni, *Pengaruh Prakerin Terhadap Kesiapan Kerja Siswa XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri Wonosari*, Universitas Negeri Yogyakarta, 2015. h. 24-29.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Alur Penelitian

Adapun rancangan penelitian pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar 3.1 alur penelitian di bawah ini



Gambar 3.1 Diagram Alir Penelitian

Berdasarkan dari gambar 3.1 dapat dijelaskan alur penelitian sebagai berikut:

a. Studi Literatur

Pada tahapan ini peneliti perlu melakukan studi literatur/pustaka untuk mencari referensi yang terkait dengan objek penelitian serta dapat mendukung proses penelitian. Pencarian referensi yang terkait bertujuan untuk mengetahui penelitian yang terdahulu yang pernah dilakukan serta mencari referensi lain seperti buku, perpustakaan, jurnal, dan internet.

b. Observasi ke Lapangan

Pada tahapan ini peneliti perlu mengunjungi tempat penelitian bertujuan untuk mengetahui objek yang di teliti serta lingkungan di sekolah.

c. Tahap Identifikasi Masalah

Tahap yang dilaksanakan untuk mengidentifikasi masalah yang muncul setelah peneliti melaksanakan observasi ke sekolah/lapangan. Adapun masalah yang telah di jelaskan pada latar belakang dan rumusan masalah.

d. Menentukan Tujuan Penelitian

Pada tahapan ini penentuan tujuan penelitian berdasarkan hasil observasi serta hasil identifikasi masalah yang telah dilaksanakan.

e. Menentukan Metode Dalam Penelitian

Pada tahapan ini peneliti menentukan metode yang digunakan dalam penelitian yaitu metode partisipatif.

f. Melakukan Penelitian

Pada tahapan ini peneliti melakukan inti dari permasalahan yang telah di ketahui.

g. Penyusunan Perencanaan Pembelajaran

Pada tahapan ini peneliti merangkai susunan perencanaan pembelajaran dengan siswa. Hal-hal yang disusun yaitu:

- 1) Pemilihan model pembelajaran yang di tetapkan secara bersama-sama dengan siswa.
- 2) Penanyaan segala hambatan dan permasalahan yang terjadi saat pembelajaran.
- 3) Merumuskan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

h. Pelaksanaan Pembelajaran

Pada tahapan ini peneliti melakukan pembelajaran di kelas dengan penerapan metode partisipatif dan siswa menjadi sebagai objek penelitian. Hal-hal yang dilaksanakan pada tahapan ini:

- 1) Di awal pembelajaran di berikan soal Pre-Test
- 2) Pelaksanaan model pembelajaran yang telah di tetapkan oleh siswa
- 3) Penyiapan segala hambatan dan permasalahan yang terjadi di dalam pembelajaran sebagai berikut:
 - a) Buku cetak
 - b) Modul
 - c) Materi pembelajaran
- 4) Menciptakan suasana pembelajaran yang dingin oleh siswa
- 5) Memberikan pendekatan di dalam pelaksanaan pembelajaran
- 6) Pemberian tugas yang di selesaikan secara bersama-sama dan penggunaan metode penyelesaian berdasarkan keinginan siswa
- 7) Evaluasi/penilaian pembelajaran: pada tahapan peneliti dan siswa mengevaluasi/penilaian pembelajaran yang telah dilaksanakan pada materi pemeliharaan kelistrikan sepeda motor dengan menggunakan metode partisipatif yang dilaksanakan diakhir pembelajaran. Hal- hal yang diberikan yaitu:

- 8) *Post-Test*
- 9) Pengisian angket/kuesioner oleh guru dan *observer*
- 10) Analisis dan pengolahan data: pada tahapan ini bertujuan untuk menentukan hasil pengolahan yang telah dilakukan terhadap data yang dikumpulkan. Adapun pengolahan data dilaksanakan untuk mengetahui tingkat kepuasan siswa pada materi pemeliharaan kelistrikan sepeda motor dengan menggunakan metode partisipatif. Analisis data dengan tujuan untuk mengetahui hasil dari pengolahan data sehingga Peneliti dapat lebih dalam menganalisa pengolahan data. Analisa ini akan mengarah terhadap tujuan penelitian dan akan menjawab segala permasalahan dan jawaban pada perumusan masalah.
- 11) Kesimpulan: Pada tahapan ini berisi tentang kesimpulan serta saran dari penelitian. Kesimpulan adalah jawaban dari tujuan penelitian, jika semua tujuan sudah dapat terjawab pada kesimpulan, maka penelitian ini sudah benar. Saran merupakan masukan kepada

peneliti, kepala program studi dan fakultas yang terkait.

2. Jenis Penelitian

Menurut Trihono Rancangan Penelitian merupakan sebuah usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk menemukan dan menyelesaikan masalah dengan menggunakan metode ilmiah.¹² Metode dalam penelitian ini menggunakan metode eksperimen, eksperimen merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh pemberian *treatment* atau perlakuan terhadap subjek penelitian.¹³ Penelitian “Penerapan Metode Partisipatif Pada Materi Pemeliharaan Kelistrikan Sepeda Motor Untuk Praktik Kerja Industri (PRAKERIN) Kelas XI SMK Negeri 4 Banda Aceh”. Menggunakan Jenis Penelitian Kuantitatif.

Kuantitatif merupakan penelitian untuk menggambarkan suatu suasana ataupun kejadian secara terstruktur, aktual serta memiliki keakuratan mengenai ke-faktaan yang diselidiki dengan menggunakan perhitungan statistik. Menurut Arikunto pendekatan kuantitatif dapat dilihat

¹²Trihono Kadri, *Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Budi Utama, 2001) h. 7.

¹³Syamsunie Carsel HR, *Metodologi Penelitian*, h. 47.

dengan menggunakan angka pada waktu pengumpulan data, penafsiran terhadap data dan penampilan dari hasilnya.¹⁴

Penelitian ini menggunakan penelitian *Pre-Eksperimental Designs*. Disebut *Pre-Eksperimental Designs* karena desain pada penelitian ini belum merupakan desain sungguh-sungguh.¹⁵ Penelitian *Pre-Eksperimental Designs* dengan pendekatan *one group Pretest-posttest* dimana rancangan ini hanya menggunakan satu kelompok subjek, pengukuran dilakukan sebelum *pre-test* dan sesudah *post-test* perlakuan. Perbedaan kedua hasil pengukuran dianggap sebagai hasil dari perlakuan.¹⁶

Table 3.1. Rancangan Penelitian One Group Pre-Test dan Post-test.

Pre-test	Treatment	Post-test
O ₁	X	O ₂

Keterangan:

X: Penerapan metode partisipatif pada materi pemeliharaan kelistrikan sepeda motor untuk praktik kerja industri kelas XI SMK Negeri 4 Banda Aceh.

¹⁵Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002. h.10.

¹⁵H. Syamsunie Carsel HR, *Metodologi Penelitian Kesehatan dan Pendidikan*, Yogyakarta: Penebar Media Pustaka, 2018. h .47.

¹⁶Notodmojo, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012. h. 67.

O₁: Pengukuran pengaruh sebelum diterapkan penerapan metode partisipatif pada materi pemeliharaan kelistrikan sepeda motor untuk praktik kerja industri kelas XI SMK Negeri 4 Banda Aceh.

O₂: Pengukuran pengaruh setelah diterapkan penerapan metode partisipatif pada materi pemeliharaan kelistrikan sepeda motor untuk praktik kerja industri kelas XI SMK Negeri 4 Banda Aceh.

3. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 4 Banda Aceh, siswa kelas XI jurusan Teknik dan Bisnis Sepeda Motor, mata pelajaran pemeliharaan kelistrikan sepeda motor pada materi sistem penerangan. Adapun pelaksanaannya di lakukan pada semester genap tahun 2021.

B. Populasi dan Sampel Penelitian.

1. Populasi.

Populasi merupakan seluruh objek penelitian yang berfungsi sebagai sumber data. Objek penelitian dapat berupa manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala ataupun kejadian.¹⁷ Dalam penelitian ini yang menjadi populasi

¹⁷Hadeli, *Metode Penelitian Pendidikan*, Ciputat: Ciputat Press, 2006, h. 67-68.

adalah siswa kelas XI di SMKN 4 Banda Aceh.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil harus memiliki representatif dari populasi yang ada. Populasi dengan jumlah yang besar tidak semua dapat dipelajari karena adanya keterbatasan waktu, tenaga dan dana.¹⁸ Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI sebanyak 25 siswa di SMKN 4 Banda Aceh.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen merupakan suatu alat yang memenuhi syarat akademis sehingga dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur suatu objek atau mengumpulkan data mengenai suatu variabel.¹⁹ Adapun instrument yang digunakan peneliti di dalam penelitian ini, antara lain:

1. Lembaran Tes

Untuk menentukan hasil pembelajaran, peneliti menggunakan lembar tes yang terdiri dari *pre-test* dan *post-test*

¹⁸Dr. Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Prenada Media Group, 2016. h. 119.

¹⁹Baso Intang Sappaile, *Konsep Instrumen Penelitian Pendidikan*, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan. No.066, Mei, 2007). h. 3.

jumlah soal tiap masing tes berjumlah 15 butir soal yang berbentuk pilihan ganda (*multiple choice*).

2. Lembar Angket

Lembar angket dibuat dengan 22 butir pertanyaan setiap pernyataan diukur dengan lima tanggapan respon dari guru dan observer yaitu:

Tabel 3.1 Kriteria Responden

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Sesuai	5
Sesuai	4
Cukup Sesuai	3
Tidak Sesuai	2
Sangat Tidak Sesuai	1

3. Validasi Instrumen

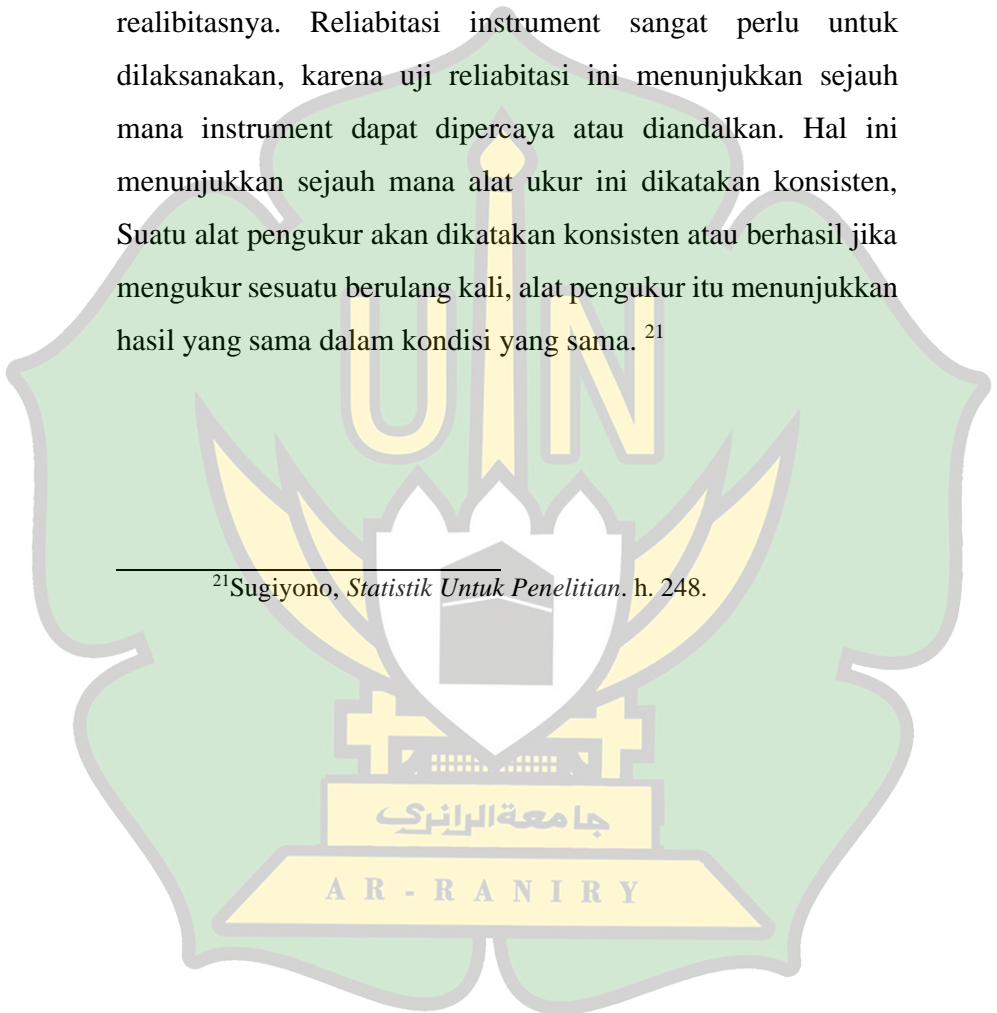
Validasi merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument.²⁰ Sebuah instrumen akan dinyatakan valid jika mampu mengukur apa yang diinginkan, jika dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti secara benar. Dalam penelitian ini validitas yang digunakan adalah pendapat menurut para ahli terhadap butir-

²⁰Sutrisno Hadi, *Metodologi Research, jilid 1*, Yogyakarta: Andi, 2002. h. 133.

4. . Reliabilitasi Instrumen.

Setelah uji validitas, maka instrument akan diuji tingkat realibitasnya. Reliabilitasi instrument sangat perlu untuk dilaksanakan, karena uji reliabilitasi ini menunjukkan sejauh mana instrument dapat dipercaya atau diandalkan. Hal ini menunjukkan sejauh mana alat ukur ini dikatakan konsisten, Suatu alat pengukur akan dikatakan konsisten atau berhasil jika mengukur sesuatu berulang kali, alat pengukur itu menunjukkan hasil yang sama dalam kondisi yang sama.²¹

²¹Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*. h. 248.



D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan oleh peneliti agar mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Pengumpulan data dapat dilaksanakan dalam berbagai setting, sumber, dan cara.²² Untuk mendapatkan data yang diinginkan oleh sebab itu, suatu penelitian dibutuhkan teknik pengumpulan data. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan tes, dan angket/kuesioner.

1. Tes

Untuk mengetahui hasil tingkat keberhasilan belajar siswa kelas XI SMK Negeri 4 Banda Aceh, maka peneliti mengadakan dua kali tes, yaitu pre-test dan post-test. Tes pertama dilaksanakan sebelum penerapan metode partisipatif, tes kedua dilaksanakan sesudah penerapan metode partisipatif, tes ini dengan memberikan soal tes pilihan ganda pada siswa yang berjumlah 15 butir soal. Hasil pre-test dan post-test tersebut kemudian di bandingkan agar mengetahui hasil belajar siswa pada materi pemeliharaan kelistrikan sepeda motor.

a. Analisa Hasil Tes

Analisa hasil tes bertujuan untuk mengetahui seberapa paham peserta didik terhadap bahan pembelajaran

²²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*. h. 99.

yang disampaikan selama proses kegiatan pembelajaran, setelah semua data terkumpul kemudian dilakukan langkah-langkah analisa data dengan berikut ini:

- a. Membuat tabel tabulasi data dari *pretest* dan *posttest* siswa
- b. Membuat mean nilai *pretest* dan *posttest* siswa
- c. Menentukan nilai maksimum dan nilai minimum *pretest* dan *posttest* siswa

Setelah membuat tabel tabulasi untuk nilai *pretest* dan *posttest* siswa, maka tahapan selanjutnya membuat tabel distribusi frekuensi untuk nilai *pretest* dan *posttest*. Adapun tahapan dalam membuat tabel distribusi frekuensi untuk nilai *pretest* dan *posttest* adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan Rentang
untuk menentukan rentang dapat dihitung menggunakan Persamaan 3.2

$$R = X_{\max} - X_{\min} \dots\dots\dots \text{pers (3.2)}$$

Dengan:

R = range (jangkauan/rentang)

X max = Nilai maksimum

X min = Nilai minimum

- b. Menentukan Banyak Kelas
Banyak kelas dapat ditentukan dengan menggunakan Persamaan 3.3

$$K = 1 + (3,33) \log N \dots\dots\dots \text{pers (3.3)}$$

Dengan:

K = banyaknya kelas yang akan dibuat

N = banyak data

c. Menentukan Panjang Kelas

Untuk menentukan panjang kelas dapat menggunakan

Persamaan 3.4

$$I = \frac{R}{K} \dots\dots\dots \text{pers (3.4)}$$

Dimana:

I = interval

R = range

K = banyak kelas yang akan dibuat

b. Analisa Hasil Angket

Analisa penilaian angket dari guru dan observer.

Angket ini bertujuan untuk mengetahui hasil penerapan metode partisipatif pada mata pelajaran pemeliharaan kelistrikan sepeda motor kelas XI di SMK Negeri 4 Banda Aceh. Pada angket ini menggunakan jawaban alternatif yang disediakan sebagai berikut:

1) Memberi skor pada setiap item

Skala penilaian angket

Sangat Sesuai: 5

Sesuai: 4

Cukup Sesuai: 3

Tidak Sesuai: 2

Sangat Tidak Sesuai: 1

2) Menghitung skor total yang didapatkan pada setiap item

3) Menghitung persentase jawaban angket setiap item menggunakan persamaan (3.5)

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \dots \dots \dots \text{pers (3.5)}$$

Dimana:

P: persentase jawaban

f: frekuensi jawaban

N: banyaknya data

Setelah persentase diperoleh, penelitian kategori respon yang diberikan oleh guru dan observer pada tabel 3.2

Tabel 3.2. Kriteria Responden

Persentase	Kategori Tanggapan Guru dan Observer
81,26 % - 100 %	Sangat tinggi
61,51% - 81,25 %	Tinggi
43,76% - 61,50 %	Rendah
≤ 47,75%	Sangat rendah

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara melakukan analisa data, tujuan analisa data adalah untuk pengolahan data agar menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat datanya dapat secara mudah dimengerti dan memiliki kegunaan untuk menjawab segala permasalahan yang terkait dengan pelaksanaan penelitian.²³

1. Uji T.

Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu dilaksanakan dengan perbandingan data sebelum dengan sesudah tindakan dari satu kelompok sampel, maka dilaksanakan uji hipotesis kompresi dengan Uji-t dengan mengacu pada rumus:²⁴

$$t = \frac{Md}{\frac{\sqrt{\sum x^2 d}}{n(n-1)}} \dots\dots\dots \text{pers (3.5)}$$

Keterangan:

Md: Mean dari perbedaan *pre-test* dan *post-test*

X²d: Jumlah Kuadrat Deviasi

n: Banyak Sampel (Subjek Penelitian)

db.: derajat bebas (Ditentukan dean n-1)

²³Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi dan Analisis Data Dengan SPSS*, Yogyakarta: Budi Utama, 2019. h. 73.

²⁴Supardi, *Aplikasi Statistik pada Penelitian*, Jakarta: Change Public, 2014. h. 324-325.

2. Uji Hipotesis

Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha: Pengaruh penerapan metode partisipatif pada materi pemeliharaan kelistrikan sepeda motor untuk praktik kerja industri kelas XI SMK Negeri 4 Banda Aceh

Ho: Tidak berpengaruh Penerapan metode partisipatif pada materi pemeliharaan kelistrikan sepeda motor untuk praktik kerja industri kelas XI SMK Negeri 4 Banda Aceh.

Pada uji hipotesis, seterusnya nilai t_{hitung} di atas dibandingkan dengan nilai t dari table distribusi (t_{tabel}). Cara menentukan nilai (t_{tabel}) didasarkan pada taraf signifikan $\alpha = 0.05$ dengan derajat kebebasan (dk) = $n-1$ kriteria hipotesis untuk uji satu pihak kanan yaitu:

Tolak H_0 , jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, terima H_a

Tolak H_a , jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, terima H_0 ²⁵

3. Uji Normalitas dan Uji Homogenitas.

Uji normalitas adalah data dari populasi yang berdistribusikan normal. Sedangkan pengujian homogenitas varian memiliki tujuan agar memahami apakah sampel dari penelitian

²⁵Supardi, *Aplikasi Statistik dalam Penelitian*, Jakarta: Change Publication, 2013. h. 425.

ini memiliki varian yang sama atau tidak. Uji normalitas dan uji homogenitas ini dilaksanakan dengan penggunaan uji *on sample kolmogrov-smirnov test* dengan program bantuan IBM SPSS versi 23. Bentuk hipotesis untuk uji normalitas adalah sebagai berikut:²⁶

H_a : Data dari populasi yang berdistribusi normal

H_0 : Data tidak berasal dari populasi ber distribusi normal

Kriteria pengambilan keputusan hipotesis berdasarkan *P-Value* atau *Significance (Sig)* adalah sebagai berikut:

Jika $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak atau tidak berdistribusi normal

Jika $\text{sig} > 0,05$ maka H_a diterima atau berdistribusi normal.

²⁶Stanislaus S. Uyanto, *Pedoman Analisis data dengan SPSS*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009. h. 40.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 4 Banda Aceh yang merupakan sebuah lembaga pendidikan formal yang memiliki karakteristik kejuruan. SMK Negeri 4 Banda Aceh di bawah dinas pendidikan Kota Banda Aceh yang beralamat di Jln. Sisingamangaraja, Desa Mulia, Kecamatan Kuta Alam, Kota Banda Aceh.

Sekolah ini memiliki tiga program keahlian yaitu TKRO (teknik kendaraan ringan otomotif), TBSM (teknik dan bisnis sepeda motor), dan NKPI (nautika kapal penangkap ikan).

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengolahan data hasil penelitian

Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini berupa data angket penilaian kegiatan pembelajaran dari guru terkait, data penilaian angket kegiatan siswa dari observer, pre-test, dan post-test. Data dari hasil penelitian ini dapat dijabarkan dalam bentuk angket penilaian kegiatan pembelajaran oleh guru,

angket penilaian kegiatan siswa oleh observer, serta pre-test dan post-test.

Data hasil angket penilaian kegiatan pembelajaran pada saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran peneliti memberikan lembaran angket penilaian pembelajaran kepada guru yang terkait sebagai acuan penilaian yang peneliti lakukan. Adapun hasil dari penilaian tersebut dapat dilihat pada tabel 4.1

Tabel 4.1. Hasil penilaian kegiatan pembelajaran

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		5	4	3	2	1
		SS	S	CS	TS	STS
1.	Kesesuaian materi dengan KI dan KD		✓			
2.	Kesesuaian materi dengan KD dan Indikator.		✓			
3.	Kemampuan dalam memberikan materi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dilaksanakan		✓			
4.	Kemampuan dalam mewujudkan tujuan pembelajaran yang dilaksanakan		✓			
5.	Kemampuan dalam mendorong pengetahuan siswa tentang materi yang di berikan		✓			
6.	Kemampuan dalam meningkatkan pengetahuan siswa tentang materi yang diberikan		✓			

7.	Materi pemeliharaan kelistrikan sepeda motor yang disampaikan jelas dan benar	✓				
8.	Kemampuan dalam memberi materi yang menarik bagi siswa		✓			
9.	Kemampuan dalam memberi materi secara berurutan dan sistematis		✓			
10.	Kemampuan dalam menerapkan model pembelajaran		✓			
11.	Kemampuan dalam menerapkan metode di dalam pembelajaran		✓			
12.	Kemampuan menggunakan alat pendukung dalam pembelajaran	✓				
13.	Kemampuan menggunakan media di dalam pembelajaran	✓				
14.	Kemampuan dalam menggunakan faktor pendukung lainnya yang dapat membuat pembelajaran lebih efektif	✓				
15.	Kemampuan dalam menjalankan pendekatan terhadap siswa	✓				
16.	kemampuan mengkondisikan pembelajaran yang sesuai dengan keinginan siswa	✓				
17.	kemampuan dalam mengontrol pembelajaran dengan baik dan tenang		✓			

18.	Tugas yang di berikan sesuai dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan		✓			
19.	Kemampuan dalam memberi petunjuk prosedur penyelesaian tugas siswa	✓				
20.	Soal yang berikan sesuai dengan kemampuan siswa	✓				
21.	Soal yang di berikan mampu meningkatkan pengetahuan siswa.	✓				
22.	Penggunaan lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)		✓			

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat nilai hasil penilaian kegiatan pembelajaran yang nilai oleh guru yang terkait.

Tabel distribusi frekuensi data hasil penilaian kegiatan pembelajaran dengan mengikuti tahapan dibawah ini

$$V = \frac{99}{110} \times 100\%$$

$$= 90$$

Tabel 4.2. Distribusi frekuensi nilai kegiatan pembelajaran

NO	SKOR	Keterangan
1	4	
2	4	
3	4	

4	4	
5	4	
6	4	
7	5	
8	4	
9	4	
10	4	
11	4	
12	5	
13	5	
14	5	
15	5	
16	4	
17	4	
18	4	
19	5	
20	5	
21	4	
21	4	
TOTAL	99	
NILAI V	90	

Tabel 4.3. Aspek penilaian pembelajaran

No	Aspek	F	n	P
1	Aspek materi	31	35	88.57
2	Aspek pelaksana	37	50	74
3	Aspek evaluasi	21	25	84
Rata-rata				82.19
Kriteria				Sesuai

a. Data hasil angket penilaian oleh observer

Pada saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran peneliti memberikan lembaran penilaian angket ke observer sebagai acuan penilaian pada siswa saat kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Adapun hasil dari penilaian dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.4. Hasil Penilaian Observer

NO	BUTIR PERNYATAAN	JAWABAN				
		5	4	3	2	1
		SS	S	CS	TS	STS
1.	Kemampuan siswa dalam menjawab salam ketika guru masuk kelas	√				
2.	kemampuan siswa dalam melaksanakan kegiatan keagamaan	√				

3.	Kemampuan siswa dalam mendengarkan motivasi dari guru	✓				
4.	Kemampuan siswa dalam memperhatikan arahan guru sebelum dimulai pembelajaran		✓			
5.	Kemampuan siswa dalam memperhatikan refleksi yang guru berikan		✓			
6.	Semangat/antusias siswa sebelum pembelajaran dimulai		✓			
7.	Kemampuan siswa dalam melaksanakan pembelajaran sesuai arahan guru		✓			
8.	Kemampuan siswa dalam mendengarkan dan menyimak penjelasan materi dari guru		✓			
9.	Kemampuan siswa dalam memahami materi yang diberikan oleh guru		✓			
10.	Kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas kelompok		✓			
11.	Kemampuan siswa dalam merespon tugas dari guru		✓			
12.	Kemampuan siswa dalam mendengar arahan dari guru tentang tugas kelompok yang sedang dikerjakan		✓			

13.	Kemampuan siswa dalam berinteraksi dengan kelompok lain dalam menyelesaikan tugas			✓		
14.	Kemampuan siswa dalam merespon/menanggapi pertanyaan yang diberikan oleh siswa lain			✓		
15.	Kemampuan siswa dalam menghargai pendapat siswa lain		✓			
16.	Kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan guru		✓			
17.	Kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan kembali dari guru			✓		
18.	Kemampuan siswa dalam menjelaskan kembali materi yang sudah diberikan oleh guru			✓		
19.	Kemampuan siswa dalam menyimpulkan kembali materi yang sudah diberikan			✓		
20.	Kemampuan siswa dalam berpartisipasi dari awal hingga akhir pembelajaran		✓			
21.	Kemampuan siswa dalam mendengar arahan dari guru tentang penjelasan materi yang akan di pelajari dipertemuan selanjutnya		✓			
22.	Kemampuan siswa dalam kegiatan penutupan pembelajaran		✓			

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat nilai hasil penilaian yang dilakukan oleh observer.

Tabel distribusi frekuensi data hasil penilaian kegiatan siswa dengan mengikuti tahapan dibawah ini

$$V = \frac{86}{110} \times 100\% \\ = 78,18$$

Tabel 4.5. Distribusi frekuensi nilai kegiatan siswa

NO	SKOR	Keterangan
1	5	
2	5	
3	5	
4	4	
5	4	
6	4	
7	4	
8	4	
9	4	
10	4	
11	4	
12	4	
13	3	
14	3	
15	4	
16	4	
17	3	
18	3	
19	3	
20	4	
21	4	
22	4	
TOTAL	86	
NILAI V	78,18	

b. Data Hasil *Pretest* dan *Posttest* Siswa

Sebelum dilakukan penerapan model pembelajaran , tepatnya pada hari selasa tanggal 4 januari 2022 , peneliti sebelumnya melaksanakan kegiatan pemberian soal pretest dengan tujuan pengukuran tingkat kepahaman siswa. Seterusnya, di hari terakhir, yaitu pada hari sabtu tanggal 8 januari 2022.

Peneliti memberikan soal posttest pada peserta didik untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap bahan pembelajaran yang sudah diberikan. Adapun hasil nilai yang diperoleh siswa pada saat pretest dan posttest dapat dilihat pada tabel 4.6 dan 4.8

Tabel 4.6. Nilai Hasil Pretest Siswa

No	Nama	Nilai
1	MI	40
2	MFZ	70
3	MA	60
4	ATSR- RANIRY	40
5	M	50
6	ML	70
7	MRS	60

8	SMD	40
9	JS	60
10	Y	70
11	JSZ	80
12	MA	50
13	MFD	70
14	RM	50
15	RAZ	60
16	MSA	90
17	AAD	80
18	RAB	70
19	MFL	50
20	A	90

Hasil tabel 4.6 dapat dilihat nilai terendah yang didapatkan siswa pada saat *pretest* adalah nilai 40 dan nilai tertinggi yang didapatkan siswa yaitu 90. Adapun rata-rata nilai siswa pada saat *pretest* 62,5.

Tabel distribusi frekuensi data pretest dapat dilaksanakan dengan mengikuti tahapan di bawah ini

$$1. R = \text{Nilai maksimum} - \text{Nilai minimum}$$

$$= 90 - 40$$

$$= 50$$

$$2. K = 1 + (3,33) \log 20$$

$$= 1 + 4,33$$

$$= 5,33 \text{ (K dibulatkan menjadi 5)}$$

$$3. I = \frac{R}{K}$$

$$I = \frac{50}{5}$$

$$I = 10$$

4. Menentukan ujung bawah/limit kelas yang pertama dengan mengambil data dari yang paling terkecil yaitu 40.

5. Menentukan batas bawah dari kelas yang pertama dengan cara mengurangi 0,5 dari ujung batas kelas yang pertama yaitu $40 - 0,5 = 39,05$

Tabel 4.7. Distribusi frekuensi data *pretest*

No	Nilai	Frekuensi i	Tb	Tt	Ta	Frekuensi Relatif
1	40 – 44	3	39,5	42	44,5	15 %
2	45 – 49	0	44,5	47	50,5	0 %
3	50 – 54	4	59,5	52	54,5	20 %
4	55 – 59	0	55,5	57	59,5	0 %
5	60 – 64	4	59,5	62	64,5	20 %

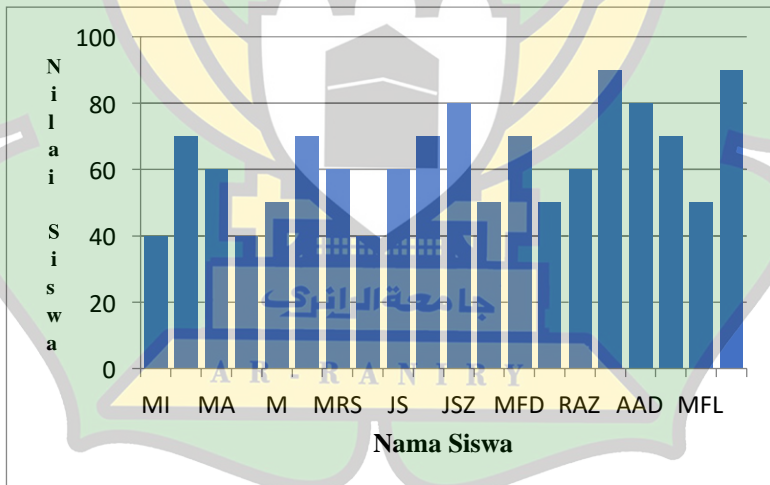
6	65 – 69	0	64,5	67	69,5	0 %
7	70 – 74	5	69,5	72	74,5	25 %
8	75 – 79	0	74,5	77	79,5	0 %
9	80 – 84	2	79,5	82	84,5	10 %
10	85 – 89	2	84,5	87	89,5	10 %

Tb = tepi bawah

Tt = tepi tengah

Ta = tepi atas

Berdasarkan nilai yang telah diperoleh, dapat dibuat histogram data kelompok seperti yang terlihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 4.1. Histogram Data Pretest

Adapun rekapan nilai *posttest* siswa dapat dilihat pada tabel 4.8 dibawah ini

Tabel 4.8 Nilai Hasil *Posttest*

No	Nama	Nilai
1	MI	80
2	MFZ	90
3	MA	80
4	TSR	70
5	M	80
6	ML	100
7	MRS	90
8	SMD	80
9	JS	80
10	Y	90
11	JSZ	100
12	MA	80
13	MFD	80
14	RM	90
15	RAZ	90
16	MSA	110
17	AAD	90
18	RAB	90
19	MFL	80
20	A	120

Hasil tabel 4.7 dapat dilihat nilai terendah yang di peroleh siswa pada saat posttest adalah 70 dan nilai tertinggi yang didapatkan siswa yaitu 120. Adapun rata-rata nilai siswa pada saat *posttest* adalah 88,5.

Tabel distribusi data posttest dapat dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

1. $R = \text{Nilai maksimum} - \text{Nilai minimum}$
 $= 120 - 70$
 $= 50$
2. $K = 1 + (3,33) \log 20$
 $= 1 + 4,33$
 $= 1 + 5,33$ (K dibulatkan menjadi 5)
3. $I = \frac{R}{K}$
 $I = \frac{50}{5}$
 $I = 10$
4. Menentukan ujung bawah/limit kelas yang pertama dengan mengambil data dari yang paling terkecil yaitu 70.
5. Menentukan batas bawah dari kelas yang pertama dengan cara mengurangi 0,5 dari ujung batas kelas yang pertama yaitu $80 - 0,5 = 79,05$

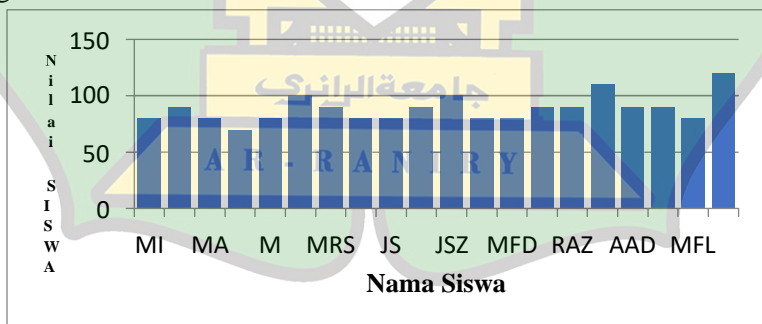
Tabel 4.9. Distribusi Frekuensi Data *Posttest*

No	Nilai	Frekuensi	Tb	Tt	Ta	Frekuensi Relatif
1	70 – 74	1	69,5	72	74,5	5 %
2	75 – 79	0	74,5	77	79,5	0 %
3	80 – 84	8	79,5	82	84,5	40 %
4	85 – 89	0	84,5	87	89,5	0 %
5	90 – 94	7	89,5	92	95,5	35 %
6	95 – 99	0	94,5	97	99,5	0 %
7	100 – 104	2	99,5	102	104,5	10 %
8	105 – 109	0	104,5	107	109,5	0 %
9	110 – 114	1	109,5	112	114,5	5 %
10	115 – 119	1	114,5	117	119,5	5 %

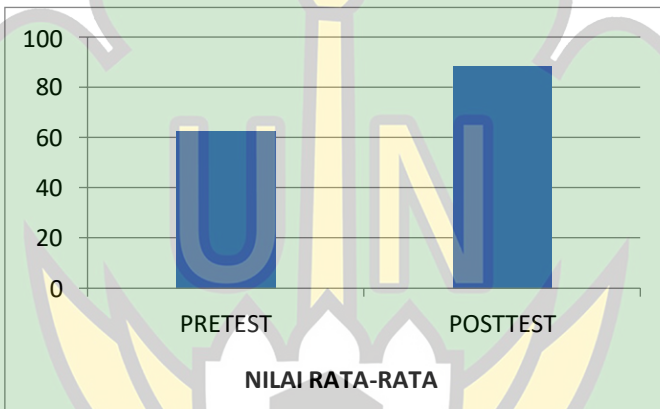
Tb = Tepi Bawah

Tt = Tepi Tengah

Ta = Tepi Atas Berdasarkan nilai yang telah diperoleh, dapat dibentuk histogram data kelompok seperti yang terlihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 4.2. Histogram data *posttes*

Berdasarkan uraian di atas, nilai rata-rata pretest sebelum diterapkannya model pembelajaran dengan nilai rata-rata *posttest* setelah diterapkannya model pembelajaran memiliki perbedaan. Apabila digambarkan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 4.3 Nilai rata-rata *pretest* dan *posttest*

Berdasarkan gambar 4.3 menjelaskan hasil nilai rata-rata pretest dan posttes, hasil perolehan data yang terlihat pada tabel 4.6 dan 4.7 maka untuk menentukan ketuntasan nilai siswa merujuk pada nilai KKM (Kriterian Ketuntasan Minimum) yaitu 75. Berdasarkan tabel 4.6 nilai terendah hasil belajar siswa untuk *pretest* adalah 40 dan nilai tertinggi 110. Jumlah siswa yang mencapai batas KKM dan dinyatakan tuntas sebanyak 13 orang. Adapun hasil posttes berdasarkan tabel 4.7 di atas bahwa nilai terendah siswa adalah 90 dan yang tertinggi 130.

C. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak, dengan memenuhi ketentuan bahwa data berdistribusi normal apabila memenuhi kriteria nilai signifikan (α) $>$ 0,05. Untuk uji normalitas data pada penelitian ini terlihat pada tabel 4.10 dibawah ini

Tabel 4.10. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.68189231
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.088
	Positive	.088
	Negative	-.077
Test Statistic		.088
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Berdasarkan tabel 4.10 diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan data pretest yaitu: 0,200. Data signifikan pada data pretest ini menunjukkan lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa sebaran data pada pretest berdistribusi normal. Sedangkan pada posttest, nilai signifikannya yaitu 0,200 dan lebih besar dari 0,05, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa sebaran hasil data posttest berdistribusi normal.

D. Uji Homogenitas

Untuk mengetahui data yang diteliti memiliki varian yang homogen, maka dilakukan uji homogenitas. Hasil pengujian homogenitas pada penelitian ini dapat terlihat pada tabel 4.11 dibawah ini

Tabel 4.11. Hasil Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Pretest

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.299	2	14	.746

Berdasarkan hasil uji homogenitas pada Tabel 4.11 diperoleh nilai sig $0,746 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa kedua varian adalah homogen.

E. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas, maka dapat diperoleh kesimpulan yaitu kedua sampel berdistribusi normal dan homogeny. Selanjutnya, tahap untuk memastikan ada tidaknya pengaruh penerapan metode pembelajaran yang telah diterapkan, uji hipotesis ini untuk membandingkan antara nilai pretest dan posttest siswa. Pengujian dalam hipotesis ini adalah H_a : terdapat pengaruh penerapan metode partisipatif pada materi kelistrikan sepeda

motor untuk PRAKERIN. Untuk pengambilan keputusan apakah H_a diterima atau ditolak maka menggunakan taraf signifikan yaitu jika signifikan $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini dapat terlihat pada tabel 4.12 dibawah ini

Tabel 4.12. Nilai Mean

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PRETEST	62.50	20	15.517	3.470
	POSTTES T	88.50	20	11.821	2.643

Berdasarkan tabel 4.12 dapat dilihat bahwa nilai rata-rata hasil nilai pretest adalah 79,5 sedangkan rata-rata pada saat posttest adalah 102,5. Pada tabel 4.12 terlihat rata-rata posttest lebih besar dari pada nilai rata-rata pretest.

Tabel 4.13 uji T-Tes

Paired Samples Test							
		Paired Differences			T	Df	Sig. (2-tail ed)
Me an	Std. Devi ation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
						Lower	Upper

Pair 1	PRE								
	TES	-							
	T -								
	POS	26.000	8.826	1.974	-30.131	-21.869	13.175	19	.000
	TTE								
	ST								

Berdasarkan tabel 4.13 untuk uji hipotesis dengan paired sample test, diketahui Sig. (2-tailed) sebesar 0,00. Makadari hasil dapat disimpulkan hasil output bahwa H_a diterima karena $0,00 < 0,05$ artinya bahwa hasil nilai pretest berbeda dengan posttest, dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwasanya metode partisipatif memiliki pengaruh di dalam kegiatan pembelajaran.

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan metode partisipatif secara umum sudah tergolong baik, karena memiliki pengaruh yang positif terhadap pembelajaran di SMK Negeri 4 Banda Aceh kelas XI. Pelaksanaan sudah sesuai dengan langkah-langkahnya yaitu: perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Pada perencanaan lebih tepatnya penyusunan dan mempersiapkan segala kebutuhan di awal pembelajaran, pada pelaksanaan segala kebutuhan yang telah disiapkan pada perencanaan diaplikasikan dengan luas, dan pada penilaian hasil sudah sesuai dengan perencanaan dan pelaksanaan. Bukti ini juga terlihat pada hasil nilai *pretest* 62,5, hasil nilai *posttest* 88,5, nilai angket guru 83,62, dan angket observer 86,18.
2. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilaksanakan maka diambil kesimpulan: Hasil uji normalitas menunjukkan berdistribusi normal dengan hasil nilai

0,200 > 0,05 pada pretest dan posttest sedangkan hasil uji homogenitas menunjukkan nilai Signifikan 0,0382 > 0,05 maka nilai tersebut homogen dan hasil uji hipotesis menunjukkan nilai Signifikan 0,00 < 0,05 berarti terdapat pengaruh perlakuan yang diberikan antara *pretest* dengan *posttest*.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan, maka peneliti memberi saran diantaranya adalah:

1. Metode partisipatif ini sudah layak untuk di terapkan di dalam kegiatan pembelajaran akan tetapi, perlunya di kembangkan lagi agar lebih sempurna untuk di terapkan di dalam proses pembelajaran
2. Pada penelitian ini, peneliti hanya melakukan penelitian pada satu kelas saja dengan melakukan perbandingan rata-rata dari nilai pretest dan posttest.
3. Metode partisipatif ini masih belum banyak diterapkan di dalam kegiatan pembelajaran di SMK diharapkan jika penelitian selanjutnya dapat lebih mengembangkan dalam penggunaannya.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Arikunto Suharismi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Duli Nikolaus. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi dan Analisis Data Dengan SPSS*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019.
- Edi Sarwo, Dkk. *Pengembangan Standar Pelaksanaan Praktik Kerja Industri PRAKERIN Siswa SMK Program Keahlian Teknik Pemesinan Di Wilayah Surakarta*, Surakarta: Universitas Sebelas Maret 2004.
- Hadi Sutrisno. *Metodologi Research, jilid 1*. Yogyakarta: Andi, 2002.
- H. Syamsunie Carsel HR. *Metodologi Penelitian Kesehatan dan Pendidikan*. Yogyakarta: Penebar Media Pustaka, 2018.
- Hadeli. *Metode Penelitian Pendidikan*. Ciputat: Ciputat Press, 2006.
- Indahwati Iin. "Pengaruh Pembelajaran Partisipatif Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Agama Islam di SMP Negeri 135 Jakarta", UIN Syarif Hidayatullah, 2010.
- Jukianto. *Pengaruh Prakerin dan Peran Guru Pembimbing Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas IX*

Pemasarandi SMK Negeri 1 Kota Jambi: Universitas Jambi, 2017.

Juianto. *Pengaruh Prakerin Dan Peran Guru Pembimbing Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Pemasaran SMK Negeri 1 Jambi: Universitas jambi, 2017.*

Kadri Trihono. *Rancangan Penelitian. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2001.*

Notodmojo. *Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta, 2012.*

Nipah Aisatun. *Pengaruh Pengalaman Kerja Industri (Prakerin), Efikasi Diri, Dan Kompetensi Akuntansi Terhadap Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi di SMK PGRI Salatiga Tahun Ajaran 2014/2015. Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2015.*

Putra Ricardo Leo. *Pengembangan Jobsheet Pada Mata Pelajaran Pemeliharaan Kelistrikan Sepeda Motor di SMK PGRI Tanjung Raja. Tanjung Raya: Universitas Sriwijaya, 2018.*

Sembiring Handanyani Ira Sri. *“Penerapan Metode Partipatisipatori Dan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Qur’an Hadist Kelas IX diMTS Muhammadiyah 15 Medan”, Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara, 2020.*

Supardi. *Aplikasi Statistik dalam Penelitian*. Jakarta: Change Publication, 2013.

Supardi. *Aplikasi Statistik pada Penelitian*. Jakarta: Change Public, 2014.

Sudaryono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group, 2016.

Sappaile Intang Baso. *Konsep Instrumen Penelitian Pendidikan*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan. No.066, Mei, 2007.

Sugiyono. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabetta, 2013.

Uyanto Stanislaus S. *Pedoman Analisis data dengan SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009.

Turrohah Afifa. *Implementasi Pembelajaran Partisipatis Pada Komunitas Belajar Qaryah Thayyibah Di Salatiga*. Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2016.

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Lampiran 1

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
Nomors: B-1660/U.a.08/FTK/Kp.07.6/11/2021

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;
- Mengingat : 1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen;
3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Teknik Elektro (PTE) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 14 Oktober 2021.

MEMUTUSKAN

Menetapkan
PERTAMA : Menunjuk Saudara:

1. Dr. Husnizar, M. Ag Sebagai pembimbing Pertama
2. Muhammad Rizal Fachri, M.T Sebagai pembimbing Kedua

Untuk membimbing skripsi :

- Nama : Akmilul Fazlan
NIM : 170211083
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
Judul Skripsi : Penerapan Metode Partisipatif pada Materi Pemeliharaan Kelistrikan Sepeda Motor untuk Praktek Kerja Industri (PRAKERIN) Kelas XI SMKN 4 Banda Aceh.

KEDUA : Pembiasaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor: SP DIPA-025.04.2.423925/2021 Tahun Anggaran 2021;

KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022;

KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

AR - RA



Ditetapkan di : Banda Aceh
pada Tanggal : 08 November 2021

An. Rektor

Dekan,


Muhammad Rizal Fachri

Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PTE FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan

Lampiran 2

12/30/21, 8:37 AM Document

**KEMENTERIAN AGAMA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-18591/Un.08/FTK.1/TL.00/12/2021
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

1. Kepala Cabang Dinas Pendidikan Kota Banda Aceh dan Kabupaten Aceh Besar
2. Kepala Sekolah SMK Negeri 4 Banda Aceh


Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : AKMILUL FAZLAN / 170211083
Semester/Jurusan : IX / Pendidikan Teknik Elektro
Alamat sekarang : Gampong Pango Deah, Kec. Ulee Kareng , Kota Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Penerapan Metode Partisipatif pada Materi Pemeliharaan Kelistrikan Sepeda Motor untuk Praktek Kerja Industri (PRAKERIN) Kelas XI SMK Negeri 4 Banda Aceh**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 28 Desember 2021
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,


Dr. M. Chalis, M.Ag.

Berlaku sampai : 20 Januari 2022

جامعة الرانيري
AR - RANIRY

<https://siakad.ar-raniry.ac.id/e-mahasiswa/akademik/penelitian/cetak> 1/1

Lampiran 3



PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
**CABANG DINAS WILAYAH KOTA BANDA ACEH
DAN KABUPATEN ACEH BESAR**

Alamat: Jalan Geuchik H. Abd. Jalil No. 1 Gampong Lamlagang, Kec. Banda Raya, Kota Banda Aceh KodePos: 23239
Telepon: (0651) 7659512, Faksimile: (0651) 7659513 7689513, E-mail: cabdinas@psk1.gamnet.com

REKOMENDASI

Nomor. 421.3/G.1/4070 /2021

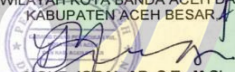
Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Kota Banda Aceh dan Kabupaten Aceh Besar dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : Akmilul Fazlan
NIM : 170211083
Semester/Jurusan : IX/Pendidikan Teknik Elektro
Judul : Penerapan Metode Partisipasi Pada Materi Pemeliharaan Kelistrikan Sepeda Motor Untuk Praktek Kerja Industri (PRAKERIN) Kelas XI SMK Negeri 4 Banda Aceh.

Untuk melakukan penelitian ilmiah dalam rangka penulisan skripsi di SMK Negeri 4 Banda Aceh, sesuai dengan surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Nomor : B-18591/Un.08/FTK.1/TL.00/12/2021, tanggal 30 Desember 2021.

Demikianlah Rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 30 Desember 2021
KEPALA CABANG DINAS PENDIDIKAN
WILAYAH KOTA BANDA ACEH DAN
KABUPATEN ACEH BESAR


MOHD. IQBAL AR, S.T., M.Si
PENATA TK-I
NIP. 19801202 201003 1 001

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Lampiran 4



PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 4 BANDA ACEH

JALAN SISINGAMANGARAJA NO. 109 TELP. (0651) 23867

E-mail : smknegeri4bandaaceh@gmail.com Website : www.smkn4bandaaceh.sch.id Kode POS : 2312

Nomor : 424 / 006 / 2022
Lampiran : -
Hal : Balasan

Kepada Yth,
Pimpinan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Ar-Raniry
Di _____
Tempat _____

Dengan Hormat,
Yang bertanda tangan dibawah ini:
Nama : YASNI MARIJAYA, S.Pd
NIP : 19640209 198903 1 005
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMK Negeri 4 Banda Aceh

Menerangkan Bahwa:
Nama : AKMILUL FAZLAN
NIM : 170211083
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
Penerapan Metode Partisipatif pada Materi Pemeliharaan Kelistrikan Sepeda Motor untuk PRAKERIN (Praktek Kerja Industri) Kelas XI SMK Negeri 4 Banda Aceh

Telah melaksanakan Penelitian Ilmiah di SMK Negeri 4 Banda Aceh sebagai salah satu syarat kelulusan dari Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan Terimakasih.

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Banda Aceh, 11 Januari 2022
Kepala SMK Negeri 4 Banda Aceh

YASNI MARIJAYA, S.Pd
NIP. 19640209 198903 1 005

Lampiran 5



PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN

SMK NEGERI 4 BANDA ACEH

Jl. SISINGAMANGARAJA NO 109 TELP (0651)23867

Email: smknegeri4bandaaceh@gmail.com website www.smkn4bandaaceh.sch.id Kode POS 23123



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMK Negeri 4 Banda Aceh
Program Keahlian	: Teknik dan Bisnis Sepeda Motor
Mata Pelajaran	: Pemeliharaan Kelistrikan Sepeda Motor
Kelas/Semester	: XI/ II
Pertemuan Ke-	: 1,2 dan 3
Alokasi Waktu	: 3 Pertemuan (3 x (6 x 45 menit))

A. Kompetensi Inti

KI-3. pengetahuan

Memahami, Menerapkan, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual konseptual, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkungan kerja teknik dan bisnis sepeda motor pada tingkatan teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.

KI-4. Keterampilan

Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kerja teknik dan bisnis sepeda motor. Menampilkan kinerja dibawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standart kompetensi kerja.

Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik dibawah pengawasan langsung.

Menunjukkan keterampilan persepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadi gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik dibawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar

KD pada KI pengetahuan

3.1 Memahami prinsip kerja sistem penerangan

KD pada KI keterampilan

4.1 Merawat berkala sistem penerangan

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

Indikator KD pada KI pengetahuan

3.1.1 Menjelaskan fungsi sistem penerangan

3.1.2 Menjelaskan komponen-komponen sistem penerangan

3.1.3 Menjelaskan cara pemeriksaan sistem penerangan

3.1.4 Mencirikan gangguan pada sistem penerangan

- 4.1.1 Merepasi secara berkala sistem penerangan
- 4.1.2 Memeriksa, menyetel serta memperbaiki secara berkala sistem penerangan
- 4.1.3 Menginterpretasikan hasil pemeriksaan penerangan sepeda motor

D. Tujuan Pembelajaran

Berdasarkan Indikator Pencapaian Kompetensi Pengetahuan, Siswa akan dapat :

- 3.1.1 Menjelaskan fungsi-fungsi sistem penerangan
- 3.1.2 Menjelaskan komponen-komponen sistem penerangan
- 3.1.3 Mencirikan gangguan pada sistem penerangan

Berdasarkan Indikator Pencapaian Kompetensi Keterampilan, Siswa dapat :

- 4.1.1 Merepasi secara berkala sistem penerangan
- 4.1.2 Memeriksa, menyetel serta memperbaiki secara berkala sistem penerangan
- 4.1.3 Menginterpretasikan hasil pemeriksaan penerangan sepeda motor

E. Materi Pembelajaran

1. Materi Faktual
 - Menjelaskan fungsi-fungsi sistem penerangan
 - Menjelaskan komponen-komponen sistem penerangan
 - Menjelaskan cara pemeriksaan sistem penerangan
 - Mencirikan gangguan pada sistem penerangan
2. Materi Konseptual
 - Prinsip kerja sistem penerangan
3. Materi Prinsip
 - Fungsi sistem penerangan
 - Komponen-komponen sistem penerangan
 - Cara pemeriksaan sistem penerangan
 - Gangguan pada sistem penerangan
4. Materi Prosedural
 - Langkah-langkah merepasi secara berkala sistem penerangan
 - Prosedur memeriksa, menyetel serta memperbaiki perawatan penerangan sepeda motor
 - Cara-cara menginterpretasikan hasil pemeriksaan penerangan sepeda motor

F. Pendekatan, Model dan Metode

1. Pendekatan *Pembelajaran* : Sainifik
2. Model Pembelajaran : Game Based learning
3. Metode Pembelajaran : Partisipatif

G. Media, Alat, dan Sumber pembelajaran

- I. Media pembelajaran : Laptop, Papan Tulis, Infokus
3. Sumber belajar : 1. Buku Informasi Teknik Bisnis dan Sepeda Motor
2. Modul perbaikan ringan pada sistem kelistrikan

II. Kegiatan Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN GURU	DESKRIPSI KEGIATAN SISWA	ALOKASI WAKTU
PENDAHULUAN	Guru memberikan salam dan meminta ketua memimpin berdoa sebelum	Siswa Menjawab salam Dan mengikuti Perintah guru dengan melakukan doa	

	pelajaran di mulai	Bersama-sama	
	Guru melakukan absensi Siswa sebelum memulai pelajaran	Siswa mengacungkan tangan ketika melakukan absensi	
	Guru memberikan apersepsi dan motivasi	Siswa memperhatikan dengan seksama.	
	Guru menyampaikan KD dan KI, tujuan pembelajaran dan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan	Siswa mendengarkan penjelasan guru	
	Guru menanyakan tentang pemilihan model pembelajaran, strategi pembelajaran dan metode pembelajaran	Siswa berdiskusi secara bersama-sama untuk menentukan pemilihan model, strategi dan metode pembelajaran	
	Guru menanyakan segala hambatan dan permasalahan di dalam pelaksanaan pembelajaran	Siswa menjawab segala permasalahan yang ada pada saat pembelajaran	
	Guru menyampaikan hal-hal yang berkaitan dengan pengetahuan dan keterampilan	Siswa memperhatikan agar dalam pelaksanaannya berjalan dengan lancar.	
	Guru memberikan soal Pre-Test	Siswa menjawab soal Pre-Test	
INTI	Guru menyajikan materi tentang sistem penerangan dalam bentuk tayangan slide powerpoint, siswa diminta mengamati dan mencermati paparan powerpoint.	Siswa diminta mengamati dan mencermati paparan powerpoint. Siswa membaca buku dan modul yang berkaitan dengan sistem penerangan sepeda motor	
	Guru mengkondisikan situasi belajar untuk mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang sistem penerangan pada sepeda motor	Siswa diberi kesempatan untuk bertanya, menjawab pertanyaan atau memberikan tanggapan (menanya) Siswa menjelaskan tentang Menjelaskan fungsi-fungsi sistem penerangan, menjelaskan komponen-komponen sistem penerangan, menjelaskan cara pemeriksaan sistem penerangan dan mencirikan gangguan pada sistem penerangan. siswa permasalahan yang berkaitan dengan materi, untuk didiskusikan bersama	

		kelompoknya siswa dalam bimbingan guru melalui diskusi, berbagi dan bertukar pendapat	
Guru memberi kesempatan kepada Siswa untuk menggali dan mencari informasi lain		Siswa menggali informasi dari buku, internet atau mengamati slide tentang sistem penerangan sepeda motor, siswa diminta untuk mengumpulkan data (yang dipertanyakan) untuk menjawab pertanyaan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang menjelaskan fungsi-fungsi sistem penerangan, menjelaskan komponen-komponen sistem penerangan, menjelaskan cara pemeriksaan sistem penerangan dan mencirikan gangguan pada sistem penerangan.	
		<ul style="list-style-type: none"> - Pembuktian - Langkah-langkah merepasi secara berkala sistem penerangan - Prosedur memeriksa, menyetel serta memperbaiki perawatan penerangan sepeda motor - Cara-cara menginterpretasikan hasil pemeriksaan penerangan sepeda 	
Guru memberikan tugas untuk melihat hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan materi yang sudah di pelajari siswa		Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang, menjelaskan fungsi-fungsi sistem penerangan, menjelaskan komponen-komponen sistem penerangan, menjelaskan cara pemeriksaan sistem penerangan dan mencirikan gangguan pada sistem penerangan.	
Guru meminta Siswa untuk review mempresentasikan hasil temuan Diskusi di Depan Kelas		Siswa menyampaikan hasil temuan diskusi tentang segala permasalahan yang terjadi pada sistem penerangan	

	<p>Guru meminta Siswa untuk review mempresentasikan hasil temuan Diskusi di Depan Kelas</p> <p>Guru memberikan kesempatan Siswa Lain untuk review saling menanggapi hasil temuan Presentasi</p> <p>Guru memfasilitasi Siswa untuk review berdiskusi menyimpulkan hasil temuan tentang sistem penerangan sepeda motor</p>	sepeda motor	
PENUTUP	Guru Pandukan Siswa untuk menyimpulkan kesimpulan yang disajikan dalam kegiatan pembelajaran	Siswa dengan dibimbing dan difasilitasi oleh guru membuat simpulan tentang materi sistem penerangan	
	Guru memberikan soal post-test kepada Siswa tentang materi sistem penerangan sepeda motor	Siswa menjawab tugas yang <i>di berikan oleh guru</i>	
	Guru memberikan tugas membaca buku dan literatur lain yang berkaitan dengan sistem penerangan sepeda motor	Siswa menyimak tugas dari guru	
	Guru meminta Siswa melakukan refleksi pembelajaran hari ini	Siswa memberikan umpan balik tentang kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung. Apakah pembelajaran menarik, menyenangkan, dan memberi wawasan lebih pada Siswa	
	Guru memberikan soal post-test	Siswa menjawab soal Post-Test	
	Guru menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya	Siswa mendengarkan penyampaian guru tentang rencana pembelajaran berikutnya untuk dipelajari di rumah.	
	Guru memberikan angker/kuisisioner sebagai bahan evaluasi terhadap guru dalam pelaksanaan pembelajaran	Siswa mengisi angket/kuesioner sebagai bahan evaluasi terhadap guru untuk pelaksanaan pembelajaran kedepannya	
	Guru menutup pelajaran dengan berdoa bersama	Siswa melakukan doa secara bersama-sama	

Lampiran 6

I. Penilaian Pembelajaran, Remedial dan Pengayaan

1. Instrumen dan Teknik Penilaian

A. Teknik Penilaian

Tidak	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Pengetahuan	Tertulis	Saat pembelajaran
2.	Keterampilan	Penugasan	Saat pembelajaran/ Setelah pembelajaran
3.	Sikap	Penilaian diri/ Observasi	Saat pembelajaran/ Setelah pembelajaran

B. Instrumen Penilaian

FORM ASPEK PENILAIAN SISWA SOAL PRE-TEST

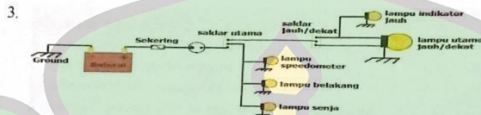
Kompetensi Keahlian : Teknik Dan Bisnis Sepeda Motor
Mata Pelajaran : Pemeliharaan Kelistrikan Sepeda Motor
Kelas : XI
Nama siswa :
Petunjuk:

- Tuliskan nama pada lembar jawaban
- Bacalah soal dengan teliti dan seksama
- Kerjakan soal-soal yang dianggap mudah terlebih dahulu
- Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) di lembar jawaban

1. Suatu sistem kelistrikan pada sepeda motor yang berfungsi sebagai pemberi penerangan adalah
- a. Sistem pengapian
 - b. Sistem injeksi
 - c. Sistem pengisian
 - d. Sistem penerangan
 - e. Sistem starter

AR - RANIRY

2. Indikator pada sepeda motor yang berfungsi sebagai penerangan utama adalah
 - a. Lampu rem
 - b. Lampu kepala
 - c. Lampu belakang
 - d. Lampu tanda belok
 - e. Lampu plat nomor



Gambar diatas merupakan jalur sistem penerangan?

- a. Sistem penerangan DC
 - b. Sistem penerangan AC
 - c. Sistem penerangan AC langsung
 - d. Sistem penerangan DC langsung
 - e. Sistem tanda belok
4. Saklar-saklar yang terdapat pada sistem tanda peringatan umumnya digerakkan secara mekanik atau langsung secara manual (oleh tangan) untuk menghidup-matikan (ON/OFF) suatu sistem. Diantara saklar-saklar yang termasuk ke dalam sistem tanda peringatan adalah seperti dibawah ini, kecuali ?
 - a. Brake light switch
 - b. Neutral switch
 - c. Clutch switch
 - d. Sidestand switch
 - e. Lighting switch
 5. Sistem penerangan pada sepeda motor yang termasuk ke dalam fungsi penerangan itu sendiri antara lain, kecuali?
 - a. lampu rem
 - b. lampu belakang
 - c. lampu-lampu instrument
 - d. lampu kota
 - e. lampu kepala/depan
 6. Lampu besar redup pada sistem penerangan DC merupakan gejala yang ditimbulkan oleh?
 - a. Sepul lemah
 - b. Sekering rusak
 - c. Baterai terlalu banyak di si
 - d. Baterai lemah (kosong)
 - e. Saklar rusak

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

7.
8.



- komponen diatas memiliki fungsi untuk?
- a. Membantu sistem kerja lampu sein agar bisa berkedip
 - b. Membatasi tegangan yang masuk
 - c. Menyearahkan tegangan AC menjadi DC
 - d. Meningkatkan kuat arus agar lampu menjadi terang
 - e. Memutuskan lampu jika terjadi korsleting

8. Sistem penerangan pada sepeda motor yang termasuk dalam fungsi pemberi isyarat antara lain seperti di bawah ini, kecuali?
- a. lampu kota
 - b. lampu rem
 - c. lampu sein
 - d. lampu netral untuk transmisi
 - e. lampu tekanan oli

9.



- Kegunaan dari komponen diatas pada sepeda motor adalah
- a. Sebagai penghubung listrik antara 2 jaringan kabel dengan jaringan kabel ke komponen
 - b. Sebagai pencegah terjadinya korsleting pada sepeda motor
 - c. Sebagai penghambat arus listrik
 - d. Sebagai pengantar arus listrik
 - e. Sebagai pengubah arus listrik

10.



Komponen diatas pada sepeda motor berfungsi sebagai

- a. Pengantar arus listrik
- b. Penghubung listrik antara 2 jaringan kabel dengan jaringan kabel ke komponen
- c. Pengubah arus listrik
- d. Pencegah terjadinya korsleting pada sepeda motor
- e. Penghambat arus listrik

11. Mengatur tegangan yang disuplai ke lampu dan mengontrol arus pengisian ke baterai sesuai dengan kondisi baterai merupakan fungsi dari komponen?

- a. Generator AC
- b. Generator DC
- c. Alternator
- d. Diode
- e. Regulator/kiprok

12. Dari peralatan di bawah ini manakah yang memiliki peran penting baik dalam sistem penerangan ataupun sistem lainnya pada sepeda motor adalah

- a. Saklar
- b. Sakering
- c. Baterai
- d. Soket
- e. Wairing

13. Alat manakah di bawah ini yang digunakan untuk menguji sistem penerangan?

- a. Volt meter
- b. Multimeter
- c. Kunci
- d. Tang
- e. Obeng

14. Manakah di bawah ini yang tidak termasuk dalam sistem penerangan sepeda motor?

- a. Lampu depan
- b. Lampu netral
- c. Lampu sein
- d. Lampu belakang
- e. Lampu rem

15. Umur lampu yang pendek, menandakan bahwa kekuatan lampu berada jauh dibawah kekuatan sumber arus, hal ini disebabkan karena tegangan arus pada lampu terlalu

- a. Rendah
- b. Lambat
- c. Tinggi
- d. cepat
- e. Lama

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Lampiran 7

FORM ASPEK PENILAIAN SOAL POST-TEST

Kompetensi Keahlian : Teknik Dan Bisnis Sepeda Motor
Mata Pelajaran : Pemeliharaan Kelistrikan Sepeda Motor
Kelas : XI
Nama siswa :
Petunjuk:

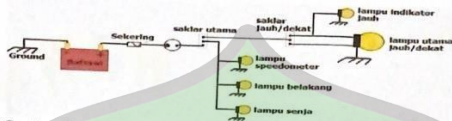
- Tuliskan nama pada lembar jawaban
- Bacalah soal dengan teliti dan seksama
- Kerjakan soal-soal yang dianggap mudah terlebih dahulu
- Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) di lembar jawaban

1. Manakah di bawah ini yang tidak termasuk dalam sistem penerangan sepeda motor?
 - a. Lampu depan
 - b. Lampu sein
 - c. Lampu netral
 - d. Lampu belakang
 - e. Lampu rem
2. Indikator pada sepeda motor yang berfungsi sebagai penerangan utama adalah
 - a. Lampu rem
 - b. Lampu plat nomor
 - c. Lampu kepala
 - d. Lampu belakang
 - e. Lampu tanda belakang
3. Sistem penerangan pada sepeda motor yang termasuk ke dalam fungsi penerangan itu sendiri antara lain, kecuali?
 - a. lampu rem
 - b. lampu belakang
 - c. lampu kota
 - d. lampu-lampu instrument
 - e. lampu kepala/depan
4. Alat manakah di bawah ini yang digunakan untuk menguji kerusakan pada sistem penerangan?
 - a. Volt meter
 - b. Kunci
 - c. Multimeter
 - d. Tang
 - e. Obeng

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

5.



Gambar diatas merupakan jalur aliran?

- Sistem penerangan AC
- Sistem penerangan AC langsung
- Sistem penerangan DC
- Sistem penerangan DC langsung
- Sistem tanda belok

6. Sistem penerangan pada sepeda motor yang termasuk ke dalam fungsi penerangan itu sendiri antara lain, kecuali?

- lampu rem
- lampu belakang
- lampu kota
- lampu kepala/depan
- lampu-lampu instrument

7. Umur lampu yang pendek, menandakan bahwa kekuatan lampu berada jauh dibawah kekuatan sumber arus, hal ini disebabkan karena tegangan arus pada lampu terlalu

- Tinggi
- Rendah
- Lambat
- cepat
- Lama

8.

9.



komponen diatas memiliki fungsi untuk?

- Membatasi tegangan yang masuk
- Menyearahkan tegangan AC menjadi DC
- Meningkatkan kuat arus agar lampu menjadi terang
- Memutuskan lampu jika terjadi korsleting
- Membantu sistem kerja lampu sein agar bisa berkedip

9.



Kegunaan dari komponen diatas pada sepeda motor adalah

- Sebagai penghubung listrik antara 2 jaringan kabel dengan jaringan kabel ke komponen
- Sebagai penghambat arus listrik
- Sebagai pencegah terjadinya korsleting pada sepeda motor
- Sebagai pengantar arus listrik
- Sebagai pengubah arus listrik

10.



Komponen diatas pada sepeda motor berfungsi sebagai

- Pengantar arus listrik
- Pengubah arus listrik
- Pencegah terjadinya korsleting pada sepeda motor
- Penghubung listrik antara 2 jaringan kabel dengan jaringan kabel ke komponen
- Penghambat arus listrik

11. Mengatur tegangan yang disuplai ke lampu dan mengontrol arus pengisian ke baterai sesuai dengan kondisi baterai merupakan fungsi dari komponen?

- Generator AC
- Regulator/kiprok
- Generator DC
- Alternator
- Diode

12. Dari peralatan di bawah ini manakah yang memiliki peran penting baik dalam sistem penerangan ataupun sistem lainnya pada sepeda motor adalah

- baterai
- Sakring
- saklar
- Soket

A R - R A N I R Y

- e. Wairing
13. Sistem penerangan pada sepeda motor yang termasuk dalam fungsi pemberi isyarat antara lain seperti di bawah ini, kecuali?
- lampu kota
 - lampu tekanan oli
 - lampu rem
 - lampu sein
 - lampu netral untuk transmisi
14. Suatu sistem kelistrikan pada sepeda motor yang berfungsi sebagai pemberi penerangan adalah
- Sistem injeksi
 - Sistem pengisian
 - Sistem pengapian
 - Sistem penerangan
 - Sistem starter
15. Lampu besar redup pada sistem penerangan DC merupakan gejala yang ditimbulkan oleh?
- Baterai lemah (kosong)
 - Sepul lemah
 - Sekering rusak
 - Baterai terlalu banyak di si
 - Saklar rusak
3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan
- Bagi Siswa Yang memperoleh Nilai Kurang Dari 75 diadakan Remedial.
 - Apabila Jangka Waktu Siswa Yang remidi 75% ATAU LEBIH Maka diadakan Pembelajaran remedial.
 - Bagi Siswa Yang memperoleh Nilai 75 ATAU LEBIH
 - Maka diadakan pengayaan.

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran



Saifullah, S.Pd, M.Pd
NIP. 19750625 200312 1 008

Banda Aceh, 2022

A R - R A N I R Y

Peneliti



Akmitul Fazlan
NIM. 170211083

Lampiran 8

LEMBAR PENILAIAN SISWA

Penerapan Metode Partisipatif Pada Materi Pemeliharaan Kelistrikan
Sepeda Motor untuk Praktik Kerja Industri (PRAKERIN)
Kelas XI SMK Negeri 4 Banda Aceh



Peneliti:
AKMILUL FAZLAN
NIM 170211083

جامعة الرانري

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TARBIAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM – BANDA ACEH
2021 / 2022

FORM ASPEK PENILAIAN SISWA

Nama observer : JUNAIDI

Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro

Hari / Tanggal : Sabtu, 08 Januari 2022

Petunjuk Umum

Assalamualaikum Wr Wb

Observer di mintai untuk berpartisipasi dalam pengisian angket/kuesioner ini. Jawaban dan pendapat observer berikan sangat membantu dalam penilaian ini. Terima kasih atas partisipasinya. Penilaian ini dengan rentang sebagai berikut:

Jawaban	Keterangan	Skor
SS	Sangat Sesuai	5
S	Sesuai	4
CS	Cukup Sesuai	3
TS	Tidak Sesuai	2
STS	Sangat Tidak Sesuai	1

Petunjuk Pengisian:

Berilah tanda centang/checklist (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat observer.

NO	BUTIR PERNYATAAN	JAWABAN				
		5 SS	4 S	3 CS	2 TS	1 STS
1.	Kemampuan siswa dalam menjawab salam ketika guru masuk kelas	✓				
2.	kemampuan siswa dalam melaksanakan kegiatan keagamaan	✓				
3.	Kemampuan siswa dalam mendengarkan motivasi dari guru	✓				
4.	Kemampuan siswa dalam memperhatikan arahan guru sebelum dimulai pembelajaran		✓			
5.	Kemampuan siswa dalam memperhatikan refleksi yang guru berikan		✓			
6.	Semangat/ antusias siswa sebelum pembelajaran dimulai		✓			
7.	Kemampuan siswa dalam melaksanakan pembelajaran sesuai arahan guru	✓				

8.	Kemampuan siswa dalam mendengarkan dan menyimak penjelasan materi dari guru	✓			
9.	Kemampuan siswa dalam memahami materi yang diberikan oleh guru	✓			
10.	Kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas kelompok	✓			
11.	Kemampuan siswa dalam merespon tugas dari guru	✓			
12.	Kemampuan siswa dalam mendengar arahan dari guru tentang tugas kelompok yang sedang dikerjakan	✓			
13.	Kemampuan siswa dalam berinteraksi dengan kelompok lain dalam menyelesaikan tugas		✓		
14.	Kemampuan siswa dalam merespon/menanggapi pertanyaan yang diberikan oleh siswa lain		✓		
15.	Kemampuan siswa dalam menghargai pendapat siswa lain	✓			
16.	Kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan guru	✓			
17.	Kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan kembali dari guru			✓	
18.	Kemampuan siswa dalam menjelaskan kembali materi yang sudah diberikan oleh guru			✓	
19.	Kemampuan siswa dalam menyimpulkan kembali materi yang sudah diberikan			✓	
20.	Kemampuan siswa dalam berpartisipasi dari awal hingga akhir pembelajaran	✓			
21.	Kemampuan siswa dalam mendengar arahan dari guru tentang penjelasan materi yang akan di pelajari dipertemuan selanjutnya	✓			
22.	Kemampuan siswa dalam kegiatan penutupan pembelajaran	✓			

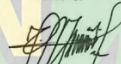
A R - R A N I R Y

KOMENTAR DAN SARAN

Dalam menerapkan metode partisipatif siswa terlihat semangat & antusias, namun perlu pemaparan lebih luas kembali agar metode penerapan metode partisipatif dalam pembelajaran dapat lebih efektif.

Banda Aceh, 08, Januari 2022

Observer


M. NUNAYDI
NIM 170211101

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Lampiran 9

LEMBAR SOAL PRE-TEST

Kompetensi Keahlian : Teknik Dan Bisnis Sepeda Motor
Mata Pelajaran : Pemeliharaan Kelistrikan Sepeda Motor
Kelas : XI
Nama siswa : *Mawana*

Petunjuk:

- Tuliskan nama pada lembar jawaban
- Bacalah soal dengan teliti dan seksama
- Kerjakan soal-soal yang dianggap mudah terlebih dahulu
- Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) di lembar jawaban

1. Suatu sistem kelistrikan pada sepeda motor yang berfungsi sebagai pemberi penerangan adalah
- a. Sistem pengapian
 - b. Sistem injeksi
 - c. Sistem pengisian
 - d. Sistem penerangan
 - e. Sistem starter

2. Indikator pada sepeda motor yang berfungsi sebagai penerangan utama adalah
- a. Lampu rem
 - b. Lampu kepala
 - c. Lampu belakang
 - d. Lampu tanda belok
 - e. Lampu plat nomor



Gambar diatas merupakan jalur sistem penerangan?

- a. Sistem penerangan DC
- b. Sistem penerangan AC
- c. Sistem penerangan AC langsung
- d. Sistem penerangan DC langsung
- e. Sistem tanda belok

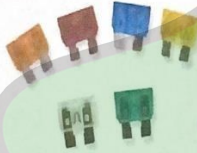
4. Saklar-saklar yang terdapat pada sistem tanda peringatan umumnya digerakkan secara mekanik atau langsung secara manual (oleh tangan) untuk menghidup-matikan (ON/OFF) suatu sistem. Diantara saklar-saklar yang termasuk ke dalam sistem tanda peringatan adalah seperti dibawah ini, kecuali ?
 - a. Brake light swieth
 - b. Neutral switch
 - c. Clutch swieth
 - d. Sidestand swieth
 - e. Lighting switch
5. Sistem penerangan pada sepeda motor yang termasuk ke dalam fungsi penerangan itu sendiri antara lain, kecuali?
 - a. lampu rem
 - b. lampu belakang
 - c. lampu-lampu instrument
 - d. lampu kota
 - e. lampu kepala/depan
6. Lampu besar redup pada sistem penerangan DC merupakan gejala yang ditimbulkan oleh?
 - a. Sepul lemah
 - b. Sekering rusak
 - c. Baterai terlalu banyak di si
 - d. Baterai lemah (kosong)
 - e. Saklar rusak
- 7.



komponen diatas memiliki fungsi untuk?

- a. Membantu sistem kerja lampu sein agar bisa berkedip
 - b. Membatasi tegangan yang masuk
 - c. Menyearahkan tegangan AC menjadi DC
 - d. Meningkatkan kuat arus agar lampu menjadi terang
 - e. Memutuskan lampu jika terjadi korsleting
8. Sistem penerangan pada sepeda motor yang termasuk dalam fungsi pemberi isyarat antara lain seperti di bawah ini, kecuali?
 - a. lampu kota
 - b. lampu rem
 - c. lampu sein
 - d. lampu netral untuk transmisi
 - e. lampu tekanan oli

8.



Kegunaan dari komponen diatas pada sepeda motor adalah

- a. Sebagai penghubung listrik antara 2 jaringan kabel dengan jaringan kabel ke komponen
- b. Sebagai pencegah terjadinya korsleting pada sepeda motor
- c. Sebagai penghambat arus listrik
- d. Sebagai pengantar arus listrik
- e. Sebagai pengubah arus listrik

9.



Komponen diatas pada sepeda motor berfungsi sebagai

- a. Pengantar arus listrik
- b. Penghubung listrik antara 2 jaringan kabel dengan jaringan kabel ke komponen
- c. Pengubah arus listrik
- d. Pencegah terjadinya korsleting pada sepeda motor
- e. Penghambat arus listrik

10. Mengatur tegangan yang disuplai ke lampu dan mengontrol arus pengisian ke baterai sesuai dengan kondisi baterai merupakan fungsi dari komponen?

- a. Generator AC
- b. Generator DC
- c. Alternator
- d. Diode
- e. Regulator/kiprok

11. Dari peralatan di bawah ini manakah yang memiliki peran penting baik dalam sistem penerangan ataupun sistem lainnya pada sepeda motor adalah

- a. Saklar
- b. Sakering
- c. Baterai
- d. Soket
- e. Waring

12. Alat manakah di bawah ini yang digunakan untuk menguji sistem penerangan?

- a. Volt meter
- b. Multimeter
- c. Kunci
- d. Tang
- e. Obeng

13. Manakah di bawah ini yang tidak termasuk dalam sistem penerangan sepeda motor?

- a. Lampu depan
- b. Lampu netral
- c. Lampu sein
- d. Lampu belakang
- e. Lampu rem

14. Umur lampu yang pendek, menandakan bahwa kekuatan lampu berada jauh dibawah kekuatan sumber arus, hal ini disebabkan karena tegangan arus pada lampu terlalu

- a. Rendah
- b. Lambat
- c. Tinggi
- d. cepat
- e. Lama

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Lampiran 10

LEMBAR SOAL POST-TEST

Kompetensi Keahlian : Teknik Dan Bisnis Sepeda Motor

Mata Pelajaran : Pemeliharaan Kelistrikan Sepeda Motor

Kelas : XI

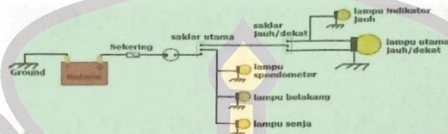
Nama siswa : TAMMAN ABAS

Petunjuk:

- Tuliskan nama pada lembar jawaban
- Bacalah soal dengan teliti dan seksama
- Kerjakan soal-soal yang dianggap mudah terlebih dahulu
- Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) di lembar jawaban

1. Manakah di bawah ini yang tidak termasuk dalam sistem penerangan sepeda motor?
 - a. Lampu depan
 - b. Lampu sein
 - c. Lampu netral
 - d. Lampu belakang
 - e. Lampu rem
2. Indikator pada sepeda motor yang berfungsi sebagai penerangan utama adalah
 - a. Lampu rem
 - b. Lampu plat nomor
 - c. Lampu kepala
 - d. Lampu belakang
 - e. Lampu tanda belok
3. Sistem penerangan pada sepeda motor yang termasuk ke dalam fungsi penerangan itu sendiri antara lain, kecuali?
 - a. lampu rem
 - b. lampu belakang
 - c. lampu kota
 - d. lampu-lampu instrument
 - e. lampu kepala/depan
4. Alat manakah di bawah ini yang digunakan untuk menguji kerusakan pada sistem penerangan?
 - a. Volt meter
 - b. Kunci
 - c. Multimeter
 - d. Tang
 - e. Obeng

5.



Gambar diatas merupakan jalur aliran?

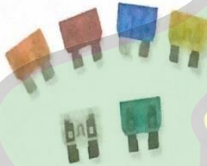
- Sistem penerangan AC
 - Sistem penerangan AC langsung
 - Sistem penerangan DC
 - Sistem penerangan DC langsung
 - Sistem tanda belok
6. Sistem penerangan pada sepeda motor yang termasuk ke dalam fungsi penerangan itu sendiri antara lain, kecuali?
- lampu rem
 - lampu belakang
 - lampu kota
 - lampu kepala/depan
 - lampu-lampu instrument
7. Umur lampu yang pendek, menandakan bahwa kekuatan lampu berada jauh dibawah kekuatan sumber arus, hal ini disebabkan karena tegangan arus pada lampu terlalu
- Tinggi
 - Rendah
 - Lambat
 - cepat
 - Lama
- 8.



komponen diatas memiliki fungsi untuk?

- Membatasi tegangan yang masuk
- Menyearahkan tegangan AC menjadi DC
- Meningkatkan kuat arus agar lampu menjadi terang
- Memutuskan lampu jika terjadi korsleting
- Membantu sistem kerja lampu sein agar bisa berkedip

9.



Kegunaan dari komponen diatas pada sepeda motor adalah

- a. Sebagai penghambat listrik antara 2 jaringan kabel dengan jaringan kabel ke komponen
- b. Sebagai penghambat arus listrik
- c. Sebagai pencegah terjadinya korsleting pada sepeda motor
- d. Sebagai pengantar arus listrik
- e. Sebagai pengubah arus listrik

10.



Komponen diatas pada sepeda motor berfungsi sebagai

- a. Pengantar arus listrik
- b. Pengubah arus listrik
- c. Pencegah terjadinya korsleting pada sepeda motor
- d. Penghubung listrik antara 2 jaringan kabel dengan jaringan kabel ke komponen
- e. Penghambat arus listrik

11. Mengatur tegangan yang disuplai ke lampu dan mengontrol arus pengisian ke baterai sesuai dengan kondisi baterai merupakan fungsi dari komponen?

- a. Generator AC
- b. Regulator/kiprok
- c. Generator DC
- d. Alternator
- e. Diode

12. Dari peralatan di bawah ini manakah yang memiliki peran penting baik dalam sistem penerangan ataupun sistem lainnya pada sepeda motor adalah

- a. baterai
- b. Sakering
- c. saklar
- d. Soket
- e. Waring

13. Sistem penerangan pada sepeda motor yang termasuk dalam fungsi pemberi isyarat antara lain seperti di bawah ini, kecuali?

- a. lampu kota
- b. lampu tekanan oli
- c. lampu rem
- d. lampu sein
- e. lampu netral untuk transmisi

14. Suatu sistem kelistrikan pada sepeda motor yang berfungsi sebagai pemberi penerangan adalah

- a. Sistem injeksi
- b. Sistem pengisian
- c. Sistem pengapian
- d. Sistem penerangan
- e. Sistem starter

15. Lampu besar redup pada sistem penerangan DC merupakan gejala yang ditimbulkan oleh?

- a. Baterai lemah (kosong)
- b. Sepul lemah
- c. Sekering rusak
- d. Baterai terlalu banyak diisi
- e. Saklar rusak

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Lampiran 11



KISI-KISI INSTRUMEN PENILAIAN

No	Indikator	Nomor Angket	Jumlah
1.	Aspek Materi		7
	a. Relevansi materi KI dan KD	1	1
	b. Kesesuaian materi KD dan Indikator	2	1
	c. Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	3, 4	2
	d. Kesesuaian materi dengan langkah kegiatan pembelajaran	5, 6, 7	3
2.	Aspek Pelaksanaan		10
	a. Kejelasan dalam penyampaian materi	8	1
	b. Materi yang disampaikan secara berurutan dan sistematis	9	1
	c. Kesesuaian model serta metode pembelajaran dengan langkah kegiatan dan kebutuhan pembelajaran	10, 11, 12	2
	d. Kesesuaian media, sumber dan alat peraga pembelajaran	13	1
	e. Keterampilan penerapan metode dan media dalam kegiatan pada kemampuan mengelola pelaksanaan pembelajaran.	14, 15, 16, 17	4
3.	Aspek Evaluasi		5
	a. Kelengkapan dokumen penilaian	18, 19, 20, 21, 22	5

FORM ASPEK PENILAIAN PEMBELAJARAN

Nama Validator : *Seifullah, s.pd, M.pd*
 NIP : *19750625 200312 1008*
 Hari / Tanggal : *Sabtu / 8 Januari 2022*

Petunjuk Umum

Assalamualaikum Wt Wb

Dengan Hormat! Bapak/Ibu di mintai untuk berpartisipasi dalam pengisian angket/ kuesioner ini. Jawaban dan pendapat yang Bapak/Ibu berikan sangat membantu dalam penilaian ini. Terima kasih atas partisipasinya. Penilaian ini dengan rentang sebagai berikut:

Jawaban	Keterangan	Skor
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
CS	Cukup Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Petunjuk Pengisian:

Berilah tanda centang/ checklist (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu.

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		5	4	3	2	1
		SS	S	CS	TS	STS
1.	Kesesuaian materi dengan KI dan KD		✓			
2.	Kesesuaian materi dengan KD dan Indikator.		✓			
3.	Kemampuan dalam memberikan materi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dilaksanakan		✓			
4.	Kemampuan dalam mewujudkan tujuan pembelajaran yang dilaksanakan		✓			
5.	Kemampuan dalam mendorong pengetahuan siswa tentang materi yang di berikan		✓			
6.	Kemampuan dalam meningkatkan pengetahuan siswa tentang materi yang diberikan		✓			
7.	Materi pemeliharaan kelistrikan sepeda motor yang disampaikan jelas dan benar		✓			
8.	Kemampuan dalam memberi materi yang menarik bagi siswa			✓		
9.	Kemampuan dalam memberi materi secara berurutan dan sistematis			✓		
10.	Kemampuan dalam menerapkan model		✓			

	pembelajaran								
11.	Kemampuan dalam menerapkan metode didalam pembelajaran			✓					
12.	Kemampuan menggunakan alat pendukung dalam pembelajaran	✓							
13.	Kemampuan menggunakan media didalam pembelajaran	✓							
14.	Kemampuan dalam menggunakan faktor pendukung lainnya yang dapat membuat pembelajaran lebih efektif	✓							
15.	Kemampuan dalam menjalankan pendekatan terhadap siswa	✓							
16.	kemampuan mengkondisikan pembelajaran yang sesuai dengan keinginan siswa	✓							
17.	kemampuan dalam mengontrol pembelajaran dengan baik dan tenang	✓							
18.	Tugas yang di berikan sesuai dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan	✓							
19.	Kemampuan dalam memberi petunjuk prosedur penyelesaian tugas siswa	✓							
20.	Soal yang berikan sesuai dengan kemampuan siswa	✓							
21.	Soal yang di berikan mampu meningkatkan pengetahuan siswa.	✓							

22.	Penggunaan lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	✓					
-----	--	---	--	--	--	--	--

KOMENTAR DAN SARAN

Penggunaan Metode Partisipatif didalam Kegiatan Pembelajaran sudah layak tetapi perlu dikembangkan kembali agar Metode Partisipatif yang diterapkan agar lebih efektif.

Banda Aceh, 8 / Januari / 2022
Guru Mata Pelajaran



Saifulah, S. Pd., M. Pd.

Nip. 19750625 200312 1008

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Lampiran 12



